IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM BAGI PEDAGANG DI PASAR ANDI TADDA PALOPO

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan oleh

DEWI ANDRIANI
NIM 17 0401 0200

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Edit dengan WPS Office

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

2022

Edit dengan WPS Office

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM BAGI PEDAGANG DI PASAR ANDI TADDA PALOPO

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo
Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian
Studi Jenjang Sarjana Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan oleh

DEWI ANDRIANI
NIM 17 0401 0200

Pembimbing
Mujahidin, Lc., M.EI.

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Edit dengan WPS Office

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Dewi Andriani
NIM	: 17 0401 0200
Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sangsi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 22 April 2022

Yang membuat pernyataan

Dewi Andriani
NIM 17 0401 0200

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo yang ditulis oleh Dewi Andriani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0200 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, 21 Juni 2022 Miladiyah bertepatan dengan 21 Dzulqaidah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 09 Agustus 2022

TIM PENGUJI

1.	Dr. Takdir, S.H., M.H.	Ketua Sidang	( )
2.	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	( )
3.	Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.	Penguji I	( )
4.	Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.	Penguji II	( )
5.	Mujahidin, Lc., M.EI.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, Juni 2022

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Yang Ditulis Oleh:

Nama	: Dewi Andriani
NIM	:17 0401 0200
Fakultas	: Ekonomi dan BisnisIslam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar muanaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.EI

NIP: 19840823 201801 1 001

Edit dengan WPS Office

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Mei 2022

Lam : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dewi Andriani
NIM	: 17 0401 0200
ProgramStudi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:**"Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, S.E., M.EI

NIP: 19840823 201801 01 001

Edit dengan WPS Office

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo" setelah melalui proses yang panjang.

Selamat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Yunus M dan ibunda Ida yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putrinya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara-saudara kandungku yang selama ini membantu dan mendoakan. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasi kepada semua pihak, yaitu:

Edit dengan WPS Office

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr.Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempatmenimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy.,M.Si. selaku sekertaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi syariah.
4. Mujahidin, LC., M.EI. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Dr. Fasiha, M.EI. selaku penguji I dan M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., M.E. Sy. selaku penguji II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Edit dengan WPS Office

6. Dosen Penasehat Akademik, Ishak, S.EI., M.EI. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawati dalam ruanglingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada kepala UPTD Pasar Andi Tadda Palopo beserta jajarannya, dan para pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya dalam membantu proses penelitian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi ekonomi SyariahAngkatan 2017 (khususnya kelas ekis E) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Kepada keluarga besar saya yang selama ini telah memberikan motivasi dan selalu mendukung saya dalam setiap kegiatan.
11. Kepada teman- temanku Nurmayanti, Meching, dan teman- teman kos yang telah banyak memberikan infromasi dan motivasi dalam penyelesaian skrpsi ini.
12. Sahabat-sahabat KKN KS Desa Sassa Kecamatan Baebunta yang telah banyak memberi motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Edit dengan WPS Office

Palopo, 26 April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas

Edit dengan WPS Office

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*fatḥah*	a	a
ـِ	*kasrah*	i	i
ـُ	*ḍammah*	u	u

Edit dengan WPS Office

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ... | ـَا ... ى	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِى	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

Edit dengan WPS Office

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h]

Contoh:

رَوْضَة الأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة : *al-madīnah al-fādilah*

اَلْحِكْمَة : *al-hikmah*

5. Syaddah *(Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-haqq*

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ

Edit dengan WPS Office

: *'aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *A'ly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *A'rabiyy* atau *'Arabiy*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَة : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*
اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*
اَلنَّوْعُ
شَيْءٌ
أُمِرْتُ

Edit dengan WPS Office

: *al-nau'*

: *syai'un*

: *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dīnullāh* بِاللهِ *billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam

Edit dengan WPS Office

transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

Edit dengan WPS Office

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

Edit dengan WPS Office

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN iii
PRAKATA iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN vii
DAFTAR ISI xv
DAFTAR AYAT xvii
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
ABSTRAK xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 6
B. Deskripsi Teori 10
1. Sistematika Etika 10
2. Etika Bisnis Islam 11
3. Etika Moral dan Akhlak 15
4. Teori Etika 17
5. Fungsi Etika Bisnis Islam 18
6. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam 20
7. Dasar- Dasar Etika Bisnis Islam 23
8. Pasar Tradisional 24
9. Pengertian Pedagang 25
C. Kerangka Berfikir 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 29
B. Lokasi Penelitian 29
C. Sumber Data 29

Edit dengan WPS Office

D. Subjek/ Informan Penelitian 30
E. Tekhnik Pengumpulan Data 30
F. Pemeriksaan Keansahan Data 31
G. Teknik Analisis Data 32
H. Definisi Istilah 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Andi Tadda Paopo 35
B. Hasil Penelitian 46
C. Pembahasan 52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 70

Edit dengan WPS Office

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat QS. An- Nisa/ 4: 9 3
Kutipan ayat QS. At- Taubah/ 9: 105 13
Kutipan ayat QS. Al- Mutafifin/ 83: 1-3 58
Kutipan ayat QS. Al- Isra/ : 35 60
Kutipan ayat QS. Al- Maidah/ 5: 8 65

Edit dengan WPS Office

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Informan 43

Tabel 4.2 Fasilitas Pasar Andi Tadda Palopo 44

Tabel 4.3 Lokasi dan Jumlah Tempat Usaha Di Pasar Andi Tadda Palopo Tahun 2021 44

Tabel 4.4 Daftar Jenis Dagangan Di Pasar Andi Tadda Palopo Tahu 2021 45

Edit dengan WPS Office

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sistematika Etika 10
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir 27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Andi Tadda Palopo 40

Edit dengan WPS Office

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara 77

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian 79

Edit dengan WPS Office

ABSTRAK

Dewi Andriani, 2022. *"Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo"*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mujahidi, Lc., M.EI.

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemahaman dan pengimplementasian etika bisnis Islam bagi pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo. Tujuan penelitian ini: a. mendeskripsikan pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo apakah sudah mengetahui tentang etika bisnis Islam. b. Untuk mengetahui pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo sudah menerapkan etika bisnis Islam atau belum. Sumber data yang dilakukan oleh peneliti ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti yang dilakukan dengan wawancara langsung ke narasumber. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang memberikan tambahan seperti buku, jurnal dan lain sebagainya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pemahaman para pedagang terkait etika bisnis Islam belum sepenuhnya dipahami oleh para pedagang secara teori. Karena kurangnya wawasan yang dimiliki oleh para pedagang. 2. Implementasi etika bisnis Islam bagi para pedagang belum sepenuhnya diterapkan. Karena masih ada pedagang yang berbuat curang dalam menakar.

Kata Kunci: Implementasi, Etika Bisnis Islam, Pedagang.

Edit dengan WPS Office

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia ialah masalah etika. Penerapan etika sangat memberikan pengaruh dalam kehidupan manusia, seperti dalam pengambilan sikap serta tindakan yang tepat seperti dalam kehidupan bisnis. Untuk memulai dan menjalankan suatu bisnis tentu tidak boleh lepas dari yang namanya etika. Karena mengimplementasikan etika dalam bisnis akan mengarahkan kehidupan manusia untuk mencapai kebahagian dunia dalam bentuk memperoleh ridha dari Allah SWT. Dengan demikian antara bisnis dan Islam merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Dalam ekonomi Islam visi misi bisnis tidak hanya untuk mencari laba sebesar-besarnya melainkan lebih mengarah untuk memberikan manfaat serta mencari keberkahan dalam memperoleh keuntungan.[1]

Munculnya dialog etika bisnis Islam ini dikarenakan dengan adanya realitas di lapangan yang menunjukkan berbagai penyimpangan dalam dunia bisnis. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas usahanya mereka hanya bertujuan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Dampaknya jelas, mereka akan menghalalkan segala cara demi mendapatkan apa yang mereka inginkan dan tentu

[1] Abu Lubaba, Ari Kristin Prasetyoningrum, "Etika Bisnis Islam: Implementasi Pada UMKM Wirausahawan Kerupuk Tayamum Di Desa Sarirejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 22, No. 1, (2019): 28, http://dx.doi.org/10.3l941/jebi.v22i01.75l.

Edit dengan WPS Office

akan mengabaikan prinsip dari etika bisnis islam itu sendiri.[2]

Berkaitan dengan perilaku tersebut, dalam berbisnis bukan hanya untuk mencari keuntungan saja melainkan juga mencari keberkahan dari Allah SWT. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, tidak diperkenankan untuk melanggar syariat, baik dari segi strategi, proses, maupun prakteknya. Islam mencakup semua aspek kehidupan manusia termasuk juga bisnis. Realitas bisnis saat ini tidak memperlihatkan masalah etika bisnis baik secara social maupun Islam. Akibatnya, sesama pelaku bisnis saling menjatuhkan satu sama lain demi keuntungan pribadi.[3]

Dalam agama Islam, segala sesuatu yang ada di permukaan bumi ini telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an termasuk persoalan perdagangan. Islam telah memberikan jalan yang sangat luas bagi manusia dalam mencari rejeki di dunia, yang dimana Allah SWT telah memberikan bumi agar dikelola dengan sebaik- baiknya dan menuai hasilnya untuk memenuhi kebutuhan sehari- hari.[4]

Belakangan ini perkembangan bisnis mengalami persaingan yang sangat ketat,. Kondisi ini tentunya mendorong adanya persaingan, sehingga mengakibatkan para pelaku bisnis berada pada posisi yang sudah diserang, siapapun yang mampu bersaing dialah yang mampu bertahan. Persaingan ini terjadi diberbagai macam bidang. Banyaknya kecurangan yang dilakukan hanya untuk mendapatkan keuntungan semata

---

[2] Muhammad Faizin A.R, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli Ikan Lele Di Pemancingan Desa Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun", 5, 4 Juni 2021, http://etheses.iainponorogo.ac.id/15233/, Diakses pada 23 November 2021.

[3] Amaliyah Khasanah, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan", 10, 13 Juli 2020, http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/1917, Diakses pada 22 November 2021.

[4] Dheka Hesty Arline, "Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Cinangsi Gandrungmangu Cilacap)", (Purwokerto, 2020), 1, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/8534 Diakses Pada 18 Maret 2022.

Edit dengan WPS Office

mulai dari mengurangi takaran, berbohong mengenai kualitas barang dan lain sebagainya, dimana hal ini sudah keluar jalur dari yang namanya etika bisnis Islam.[5]

Pasar Andi Tadda Palopo adalah salah satu pasar tradisional yang ada di kota Palopo. Sampai sekarang pasar Andi Tadda menjadi sentra jual beli bagi masyarakat. Mayoritas pelaku transaksi di pasar tersebut merupakan masyarakat beragama Islam. Namun pada kenyataannya di lapangan masih terdapat pedagang yang tidak menjalankan syariat Islam, seperti ketidakjujuran dalam menakar, melayani konsumen dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi focus penelitian yang tidak dapat dihindari bahwa seharusnya dalam perdagangan terdapat penerapan etika bisnis Islam. Untuk itu, peneliti mengambil kasus di Pasar Andi Tadda Palopo tujuannya untuk mengetahui apakah pedagang paham akan etika bisnis Islam itu sendiri serta penerapannya dalam kegiatan dagang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana "**Impelmentasi Etika Bisnis Islam Terhadap Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo**".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tidak mengaji seluruhnya, supaya peneliti bisa mendapatkan hasil yang maksimal peneliti membatasi hanya pada pemahaman etika bisnis Islam serta pengimplementasiannya oleh pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo.

---

[5] Anwarul Akhyar, "analisis Pengembangan UMKM Chakrii Thai Tea Kota Semarang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", 7, 02 Maret 2020, http://eprints.walisongo.ac.id/10776/, Diakses pada 24 Agustus 2021.

Edit dengan WPS Office

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas diatas, maka yang menjadi fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana Pemahaman Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo?
2. Bagaimana Impelmentasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo?

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo apakah sudah mengetahui tentang etika bisnis Islam.
2. Untuk mengetauhi pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo sudah menerapkan etika bisnis Islam atau belum.

E. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penelitian ini

1. Manfaat akademik, dapat menambah ilmu dan sebagai tambahan informasi dan menambah wawasan mengenai strategi pengembangan usaha.
2. Manfaat praktis, memberikan informasi dan masukan kepada semua pihak khususnya kepada pedagang terkait pemahaman dan penereapan etika bisnis Islam.
3. Bagi pelaku usaha, memberikan informasi tentang etika bisnis Islam yang perlu

Edit dengan WPS Office

diperhatikan dalam menjalankan aktivitas ekonominya.

Edit dengan WPS Office

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti harus mengkaji terlebih dahulu hasil dari karya ilmia terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti akan lebih siap dengan pengetahuan yang lebih mendalam dan lebih lengkap. Maka dari itu penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah tersebut.[6]

Gadis Arniyanti Athar pada tahun 2020 yang berjudul *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara*, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantiatif. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pedagang dipasar tradisional di kota Binjai dalam perspektif etika bisnis Islam. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati 85 orang pedagang yang berada di dua pasar tradisional di kota Binjai yakni pasar Taviv dan pasar Pagi Kebun Lada dengan menggunakan instrument lembar observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata perilaku keseluruhan pedagang sebesar 3,01 dengan kategori baik, dimana pada kategori sangat baik berjumlah 20 orang (23, 53%), pada kategori baik berjumlah 48 orang (56,47%), kategori kurang baik 17 orang (20%), dan tidak ada dalam kategori sangat kurang baik. Dari penelitian ini juga didapat bahwa pedagang yang menjalankan etika bisnis Islam yang paling tertinggi adalah pedagang sayur dan paling terendah adalah pedagang daging/ ikan. Etika bisnis Islam yang sering dilakukan

[6] Nurul Aini, " Analisis Implementasi Competitive Strategy Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Fajar Jaya Group Sidoarjo", 8, 22 November 2020, http://digilib.uinsby.ac.id/45155/. Diakses pada 24 Agustus 2021.

Edit dengan WPS Office

adalah menjual mutu dagangan yang kurang baik dan tidak menjelaskan kondisi mutu barang.

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu dari segi metode penelitiannya. Penelitian sebelumya menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif, serta lokasi dari penelitian ini berbeda. Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan etika bisnis Islam bagi pedagang di pasar tradisional.[7]

Indra Aditya Makkasau pada tahun 2019 dengan judul *Penerapan Etika Islam Pada Usaha Mikro Di Kelurahan Rampoang Kota Palopo*. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana objek penelitiannya adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang ada di kelurahan Rampoang. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa etika bisnis Islam ditinjau dari prinsip etika bisnis Islam yaitu tauhid, keseimbangan, tanggung jawab, kehendak bebas, kebenaran, kebijakan, kejujuran dan kepercayaan. Maka dapat disimpulkan bahwa para pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang ada dikelurahan rampoang kota Palopo telah menerapkan etika bisnis sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam. Adapun perbedaan dengan penelitan ini yaitu lokasi penelitian, serta jumlah indicator yang akan diteliti dengan penelitian ini. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang bagaimana penerapan etika bisnis bagi pelaku UMKM.[8]

Muthmainnah pada tahun 2019 dengan judul *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam*

---

[7] Gadis Arniyanti Athar, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara", *jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, Vol. 9, No. 1, (2020), 124, https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2655

[8] Indra Aditya Makkasau, "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Mikro Di Kelurahan Rampoang Kota Palopo", 1, 25 Juni 2020, http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1450/1/skripsi%20INDRA.pdf, Diakses 23 Agustus 2021.

Edit dengan WPS Office

Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana praktik etika bisnis Islam pada pedagang di pasar tradisional peunayong Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Didalam penelitian ini menggunakan tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Adapaun yang menjadi responden pada penelitian ini yaitu penjual sayur, pedagang ikan, dan pedagang ayam yang terdapat di pasar. Adapaun hasil dari penelitian ini yaitu para pelaku usaha yang ada di pasar tradisional peunayong Banda Aceh belum sepenuhnya menjalankan etika bisnis Islam terutama dari segi tanggung jawab dan kebenaran, kebijkan, kejujuran yang masih mementingkan keuntungan semata. Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian, serta variabelnya. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penerapan etika bisnis Islam, dan tekhnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dan wawancara.[9]

Muh Malik Ianuar pada tahun 2018 dengan judul *Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palopo (Studi Kasus UMKM Kota Palopo)*, dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan memahami bagaimana masyarakat kota palopo dalam penerapan etika bisnis Islam bagi pelaku UMKM. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tekhnik pengumpulan datanya yaitu wawancara dan observasi yang dilakukan secara mendalam sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu sebagian masyarakat dikota palopo telah

[9] Muthmainnah, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh", I, 2019, https://123dok.com/document/ye3rk07q-penerapan-etika-bisnis-islam-transaksi-pedagang-tradisional-peunayong.html, Diakses pada 23 Agustus 2021.

Edit dengan WPS Office

menerapkan etika bisnis Islam terhadap usahanya (UMKM) seperti kejujuran, keterbukaan, keramahan yang meliputi etika, sopan santun, tanggung jawab, dan ganti rugi. Kemudian adapun factor-faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan etika bisnis islam yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang apa itu etika bisnis islam dan pentingnya etika bisnis islam terhadap usaha (UMKM).

Adapun perbedaan dengan penelitian selanjutnya yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang factor-faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan etika bisnis islam. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang penerapan etika bisnis Islam bagi pelaku UMKM, tekhnik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara, serta metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.[10]

B. Deskripsi Teori

I. Sistematika Etika

Secara umum, etika dibagi menjadi dua macam yaitu etika umum dan etika khusus, yang dimana memiliki arti serta bagian masing-masing.Untuk memperjelas, dibawah ini sistematika dari etika:

[10] Muh Malik Januar, "Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palopo (Studi Kasus UMKM Kota Palopo", I, 2018, http://repository.iainpalopo.ac.id/208/, Diakses 23 November 2021.

Edit dengan WPS Office

Gambar 2.1 Sistematika Etika

a. Etika Umum

Etika umum mengkaji tentang norma moral yang berlaku bagi semua orang. Istilah umum berarti berlaku bagi semua orang tanpa terkecuali, seperti: apa itu norma moral, bagaiman hubungan norma moral dengan norma moral lainnya dan lain sebagainya. Narasi umum seperti itulah yang menjadi kajian bagi etika umum. Etika umum yaitu norma moral (mengukur baik-buruknya perilaku manusia sebagai manusia), norma hukum (mengukur tindakan manusia yang pelaksanaannya dapat dikenai sanksi) dan norma sopan santun (etiquette), seperti menghargai orang lain (norma moral), menghilangkan nyawa orang lain (norma hukum), dan mendahulukan orang tua dalam pelayanan umum (etiket) berlaku umum dan dimana-mana.[11]

b. Etika Khusus

Etika khusus lebih berfokus pada wilayah dan tingkah laku manusia dalam bidang tertentu, seperti politik, agama, hukum, lingkungan hidup, bahkan dalam lingkup permainan. Etika khusus dibagi lagi menjadi dua macam yaitu etika individual dan etika social. Etika individual berbicara tentang kewajiban dan sikap manusia terhadap dirinya sendiri. Sedangkan etika social yaitu menyangkut hubungan manusia dengan manusia baik secara perorangan maupun secara bersamaan dalam bentuk kelembagaan (keluarga, masyarakat, negara).

Pada dasarnya, tujuan dan fungsi dari etika social adalah melihat dari segala sesuatu bukan berdasarkan untuk kepentingan kita saja, melainkan juga untuk

[11] L. Sinuor Yosephus, *Etika Bisnis (Pendekatan Filsafat Moral Terhadap Perilaku Pebisnis Kontemporer)*, Cet. Pertama, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 19-20.

Edit dengan WPS Office

kepentingan bersama. Dari sistematika diatas bisa kita lihat bahwa etika bisnis masuk dalam etika khusus yang menyangkut dimensi social khususnya bidang profesi.[12]

2. Implementasi Etika Bisnis Islam

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan. Menurut Usman implementasi yaitu bermuara pada aktivitas, aksi, atau mekanisme suatu system. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Setiawan implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling berkaitan dengan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif. [13] Adapun pengertian implementasi dalam buku Analisis Kebijakan Publik karya Subarsono, menyatakan bahwa implementasi ialah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.[14]

Etika bisnis Islam terdiri dari tiga kata yakni etika, bisnis, dan Islam. Dimana setiap kata tersebut memiliki arti tersendiri. Etika berasal dari bahasa yunani yaitu *etos* dalam bentuk jamaknya *ta, etha* yang berarti kebiasaan. Dalam pengertian ini etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik. Dalam konsep islam, etika lebih

---

[12] Alya Elita Sjioen, *Etika Bisnis*, Cet. Pertama, (Jawa Tengah: Lakeisha), 23-24.

[13] Devi Trisnawati Dewani Putri, *"Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak"*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), 9-10.

[14] Subarsono, *Analisis Kebijakan Public*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 30.

Edit dengan WPS Office

dikenal dengan kata adab atau akhlak yang memiliki tujuan untuk mendidik moral manusia. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), etika di artikan sebagai ilmu mengenai apa yang baik dan apa yang buruk. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan seperangkat nilai yang membimbing manusia untuk membedakan antara baik dan buruk dalam berperilaku dan beraktivitas dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan bersama.[15] Etika mengajarkan mansuia untuk menjaga nilai kebaikan didalam dirinya sehingga segala sesuatu yang dilakukan memberikan dampak yang positif.[16]

Kata bisnis diambil dari bahasa inggris *bussines* yang berartinya sibuk. Dalam artian sibuk dalam aktivitasnya yang mendatangkan keuntungan. Bisnis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus mulai dari bahan baku, proses produksi, pemasaran, distribusi serta konsumsi baik dalam bentuk barang maupun jasa yang dimana saling memberikan keuntungan serta manfaat satu sama lain.[17] Sedangkan dalam Islam, kata bisnis dikenal dengan istilah *al-tijarah, al-bai', tadayantum, dan isytara*. Tetapi yang seringkali digunakan yaitu *al-tijarah* yang berasal dari bahasa arab *tajara, tajran, wa tijaratan*, yang bermakna berdagang atau berniaga.[18]

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya,

---

[15] Iwan Aprianto, *Etika % Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 4-5.

[16] Agus Tarmo K, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo", II, 19 Juni 2020, http://etheses.iainponorogo.ac.id/10523, Diakses pada 24 November 2021.

[17] Sri Mulyono, *Etika Bisnis Islam*, Cet. Pertama (Nusa Tenggara Barat: CV Alliv Renteng Mandiri, 2021), 1.

[18] Heru Cahyono, "Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam" ,*Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 2, (2020): 23-24, http://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/view/171.

Edit dengan WPS Office

salah satu caranya dengan bekerja. Sedangkan bekerja merupakan salah satu bagian dari berbisnis. Islam mewajibkan setiap muslim khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja yang didasarkan pada iman, etika dan adab.[19] Islam juga sangat memperhatikan tentang pentingnya bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup hamba-Nya. Bahkan Allah SWT memberikan nilai tersendiri kepada hamba-Nya tidak hanya atas kepatuhannya dalam menjalankan perintahnya tetapi juga berdasarkan kegiatan muamalah yang dilakukannya.[20]

Seperti firman Allah SWT dalam QS At-Taubah (9): 105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ (التوبة/9: 105)

Terjemahnya:

> *"Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan." (At-Taubah/9:105).*[21]

Ayat diatas menjelaskan bahwa umat manusia di perintahkan oleh Allah SWT untuk melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan untuk orang lain. Karena semua amal akan dilihat oleh Allah SWT, Rasul, serta para mukminin, dan akan diperlihatkan oleh Allah SWT di hari kiamat kelak, kemudian akan mendapatkan balasannya sesuai dengan perbuatan yang di lakukan di muka bumi baik berupa

---

[19] H. Fakhry Zamzam, Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, Cet. Pertama (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 17.

[20] Agung Siswoyo, *Srategi Sukses Keluarga Muda*, Cet. Pertama, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2020), 110.

[21] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemhnya*. 203.

Edit dengan WPS Office

imbalan atau pembalasan yang akan diperlihatkan dan ditampilkan nantinya.[22]

Kata Islam berasal dari kata *salam* yang artinya selamat, aman sentosa, sejahtera. Kemudian dibentuk menjadi kata *aslama*, yang artinya menyerah atau masuk Islam. Makna kata Islam adalah berserah diri, taat, dan patuh terhadap perintah-perintah Allah SWT. Islam sebagai agama wahyu yang mengatur semua aspek kehidupan manusia baik dari aspek akidah, ibadah, akhlak, social, ekonomi, politik, pendidikan kesehatan dan lingkungannya. Islam sendiri tidak hanya mengatur tentang beribadah, lebih dari pada itu Islam adalah agama yang mengatur tentang kehidupan manusia dengan sempurna. Salah satu segi yang diatur dalam Islam yaitu muamalah atau berdagang.[23] Agama Islam telah mencakup kehidupan secara komprehensif, yang artinya Islam bukan saja mengajarkan tentang ritualitas saja tetapi agama berfungsi untuk menuntut keyakinan, memberikan ketentuan atau aturan berkehidupan manusia.[24]

Sehingga etika bisnis Islam merupakan akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran sebab sudah diyakini menjadi sesuatu yang baik dan benar. Atau dengan arti lain etika bisnis Islam ialah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan mana yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah serta prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk melakukan segala

---

[22] Rahmad Kurniawan, "Urgensi Bekerja Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Transformatif*, Vol 3, No. 1, (April 2019): 51, http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF/article/view/1240.

[23] Badruddin, *Urgensi Agama Dalam Membina Keluarga Harmonis*", Cet. 1 (Serang: Penerbit A-Empat, 2020), 29.

[24] Fasiha Kamal dan Ratno Timur,"Jual Beli Pakaian Sekolah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Pusat Niaga Palopo", *Jurnal IAIN Palopo*, Vol. 2, No.2, (2019): 154-155, https://doi.org/10.24256/joins.v2i2.1478.

Edit dengan WPS Office

sesuatunya dalam bisnis.[25]

Tidak hanya itu, salah satu pelopor Islam yakni Ibnu Thaimiyah yang memiliki karya ilmu yang sangat luas, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu karya bukunya *Al- Hisba Fil Islam* dan *Majmu Fatawa Syaikh al- Islam* beliau secara garis besar membahas tentang problemik ekonomi yang terjadi pada saat itu. Meskipun demikian karyanya banyak mengandung ide yang berpandang ke depan, sebagaimana kemudian banyak dikaji oleh ekonom barat. Karyanya juga mencakup aspek mikro dan makro ekonomi. Secara umum Ibnu Thaimiyah membahas tentang persaingan dalam pasar yang bebas yang tidak terlepas dari pengawasan pemerintah. Pemerintah harus menerapkan aturan Islami sehingga para produsen, pedagang serta para agen ekonomi dapat melakukan transaksi secara jujur dan adil. Menurutnya, pemerintah harus mengambil peranan yang sangat penting untuk menjamin adanya pasar yang bebas agar terhindar dari pemaksaan, manipulai, serta eksploitasi yang dilakukan oleh oknum penguasa. Dalam pembahadan etika bisnis Islam, beliau menekankan pada etika bisnis berdasarkan teori distribusi yang lebih mengarah pada konsep upah yang adil dan konsep laba yang adil.

a. Konsep Upah yang Adil

Tingkat upah ditentukan berdasarkan proses tawar- menawar antara pekerja dengan pemberi kerja. Dalam penentuan upah yang adil, Ibnu Thaimiyah menjelaskan bahwa "upah yang setara akan ditentukan oleh upah yang ditelah diketahui jika ada yang dapat menjadi acuan bagi kedua belah pihak. Seperti halnya

[25] Ribut Suprapto, Mamlukah, Istianah Feriawati, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Penjual Bahan Laundry Di Bayuwangi", *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol. 2, No. 2, (Agustus 2021): 7, http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/IESDar/article/view/1100.

Edit dengan WPS Office

dalam kasus jual beli atau sewa, harga yang telah diketahui akan diperlakukan sebagai harga yang setara.

b. Konsep Laba yang Adil

Menurut Ibnu Thaimiyah, para pedagang berhak untuk mendapatkan keuntungan dengan cara apapun dengan catatan tidak merugikan diri sendiri serta orang lain. Demikian beliau menentang dengan tingkat keuntungan yang tidak lazim yang sifatnya eksploitasi dengan memanfaatkan ketidakpedulian masyarakat mengenai kondisi pasar yang ada.[26]

Menurut etika bisnis Islam setiap pelaku bisnis dalam berdagang harus melandaskan dalam dirinya bahwa dalam melakukan aktivitas ekonominya tidak semata-mata untuk mencari keuntungan sebanyak-banyaknya, tetapi yang paling penting adalah mencari keridhaan dan keberkahan dari Allah SWT.[27]

Dalam etika Islam, takaran kebaikan dan ketidakbaikan sifatnya mutlak, karena berpedoman pada al-qur'an dan hadist. Segala perbuatan yang diperintahkan oleh Allah SWT itulah yang baik dan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah SWT itulah perbuatan yang buruk, yang sudah dijelaskan dalam kitab suci.[28]

3. Etika, Moral, Dan Akhlak

Secara mendasar, etika moral dan akhlak merupakan terminology yang hampir

---

[26] Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 358-362.

[27] H. Saban Echdar dan Maryadi, *Business Ethics And Entrepreneurship (Etika Bisnis & Kewirausahaan)*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 110.

[28] Mohammad Reevany Bustami, Moh. Mudzakkir, Ellisha Nasruddin, *CSR Islam: Tujuh Prinsip Transformasi Organisasi Untuk Kemajuan Bisnis Dan Masyarakat*, Cet. Pertama, (Malang: Universitas Mmuhammadiyah Malang, 2021), 7.

Edit dengan WPS Office

sama, serta memiliki objek yang sama yaitu tentang perilaku manusia untuk dinilai apakah perilaku yang terapkan itu biak atau buruk. Tetapi pada penerapannya, etika lebih mendasar pada filsafat keilmuan yang cenderung melihat aturan yang telah disepakati karena mengarah pada filosofi keilmuan. Sedangkan moral pada dasarnya menilai perilaku secara normative bagi masyarakat tertentu. Sehingga moral lebih mengarah pada norma social dan adat istiadat. Sedangkan akhlak dalam menilai baik dan buruk perilaku seseorang berlandaskan pada al-qur'an dan sunnah.[29]

Etika sendiri merupakan ilmu etik, yang dimana merupakan ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk. Etika juga merupakan cabang dari filsafat yang mempelajari tentang tingkah laku manusia (sikap, etis). Sedangkan moral berasal dari bahasa latin *mos* yaitu adat istiadat yang menjadi dasar untuk untuk mengukur apakah perbuatan seseorang baik atau buruk. Sehingga untuk mengukur tingkah laku manusia baik atau buruknya dapat dilihat dari perbuatannya sesuai dengan adat istiadat yang umum diterima sosial atau lingkungan tertentu. Kemudian, untuk akhlak berasal dari bahasa arab *khuluk*, berarti tingkah laku. Secara istilah, akhlak merupakan tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Akhlak dalam menentukan tingkah laku baik, buruk, salah, dan benar dinilai dari pandangan sudut hukum yang ada dalam ajaran agama. Sedangkan moral dalam menilai baik dan buruknya dilihat dari masyarakat secara umum. Kata akhlak, jika diartikan sebagai tingkah laku maka tingkah laku itu harus dilakukan secara berulang.[30]

---

[29] Hardisman, *Tuntunan Akhlak Dalam Al-Quran dan Sunnah*, Cet. Pertama, (Padang: Andalas University Press, 2017), 4.

[30] H. Darmadi, *Arsitektur Akhlak Dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Lintas Budaya*, Cet. I, (Lampung: Swalova Publishing, 2019), 24).

Edit dengan WPS Office

Etika, moral dan akhlak juga memiliki persamaan yaitu: *pertama*, etika, moral dan akhlak mengacu pada ajaran dan gambaran tentang tingkah laku manusia yang baik. *Kedua* etika, moral dan akhlak merupakan aturan hidup manusia untuk mengukur harkat dan martabat kemanusiaannya. Semakin rendah kualitas etika, moral dan akhlak seseorang maka semakin rendah pula kualitas kemanusiaanya begitupun sebaliknya. *Keempat* etika, moral dan akhlak seseorang tidak berdasarkan pada factor keturunan yang bersifat tetap, melainkan potensi positif yang dimiliki setiap orang.[31]

4. Teori Etika

Secara umum teori etika selalu berfokuskan pada perbuatan. Sepanjang sejarah telah dikembangkan berbagai teori yang berbeda-beda. adapun macam-macam dari teori etika sebagai berikut:

a. Teori Utilitarianisme

Utilitarianisme berasal dari bahasa latin *utilis* yang berarti bermanfaat. Berdasarkan teori ini perbuatan dikatakan baik jika bermanfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Untuk menentukan baik atau buruknya suatu perbuatan berlandaskan pada *"the greatest happiness of the greatest number"* yaitu kebahagiaan terbesar dari jumlah orang terbesar. Yang berarti perbuatan yang terbaik adalah perbuatan yang memberikan manfaat kepada banyak orang yang merasa senang dan puas. Teori etika utilitarianisme sangat cocok dengan pemikiran ekonomi, karena teori ini berkaitan dengan *cost-benefit* analisis.

Utilitarianisme juga menekankan pada perbuatan konsekuensi dalam menilai baik

[31] Shilphy A. Oktavia, *Etika Profesi Guru*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 5.

Edit dengan WPS Office

buruknya. Jika suatu perbuatan yang mendatangkan manfaat yang besar, memajukan kemakmuran, kesejahteraan bagi masyarakat maka perbuatan tersebut baik, begitupun sebaliknya.[32]

b. Teori Deontologi

Deontologi berasal dari bahasa yunani *deon* yang berarti kewajiban. Teori deontologi menekankan pada kewajiban manusia untuk bertindak secara baik. Suatu tindakan baik bukan dinilai dan dibenarkan berdasarkan dari tindakan yang dilakukan, melainkan berdasarkan kewajiban untuk berbuat baik kepada orang lain sebagaimana keinginan dalam berbuat baik untuk diri sendiri.[33]

c. Teori Teleologis

Teleologis berasal dari bahasa yunani *telos* yang berarti tujuan. Benar tidaknya tindakan yang dilakukan oleh seseorang tergantung dari akibat yang ditimbulkan. Jika akibat dari tindakan yang dilakukan itu baik maka boleh dilakukan bahkan diwajibkan, kalau akibat yang ditimbulkan buruk maka perbuatan itu tidak boleh dikerjakan. Teleologis menilai baik buruknya perbuatan tergantung dari efek yang ditimbulkan bukan dari perbuatan itu sendiri.[34]

5. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya, hadirnya suatu bisnis ialah untuk menyediakan segala macam kebutuhan manusia. Bisnis dalam ajaran Islam haruslah dilandaskan pada etika bisnis Islam atau yang dikenal dengan kata akhlak. Adapun fungsi khusus etika bisnis Islam

---

[32] Eko Sudarmanto, et.al, *Etika Bisnis*, Cet. Pertama, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 2-3.

[33] Saban Echdar, Maryadi, *Bussiness Ethics and Entrepreneurship (Etika Bisnis dan Kewirausahaan)*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 6.

[34] Hafid Rustiawan, "Perspektif Tentang Makna Baik Dan Buruk", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2, (Juli- Desember 2019): 138-139, http://dx.doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2337

Edit dengan WPS Office

yang terdiri dari beberapa komponen antara lain sebagai berikut:

a. Etika bisnis berupaya untuk mencari cara dalam upaya menyelaraskan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis.

b. Etika bisnis juga memiliki fungsi untuk memberikan pemahaman tentang bisnis khususnya bisnis Islam. Dengan cara memberikan pemahaman baru tentang cara pandang suatu bisnis yang berlandaskan dengan nilai-nilai Islam yang sudah terangkum dalam suat bentuk yang bernama etika bisnis Islam.

c. Etika bisnis terutama bisnis Islam bisa memberikan suatu solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh bisnis modern yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Artinya, bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumbernya yaitu Al-Qur'an.[35] Seperti melarang adanya perbuatan kotor dalam bisnis contohnya sebagai berikut:

Dalam ajaran Islam, semua manusia memiliki kebebasan dalam mengambil haknya serta tindakan yang diperlukan untuk mendapatkan kemaslahatan yang baik untuk dirinya maupun orang lain. Tetapi kebebasan yang dimaksud ialah yang tidak keluar dari jalur nilai-nilai Islam yang sudah ditetapkan sebelumnya. Manusia telah diberikan kemampuan untuk berfikir dan membuat keputusan untuk mengambil suatu tindakan yang diinginkan, tanpa mengabaikan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.[36]

Islam melarang seseorang untuk bekerja dengan cara melegalkan segala cara

[35] Iwan Aprianto, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Cet. Pertama, (Yogyakarta. CV Budi Utama, 2012), 7-8.

[36] Madiana, "limplementasi Etika Bisnis Iislam Pada Pedagang Di Pasar Pannampu Kota Makassar", 2019, II, https://digilibadmin.unismuh.ac.id Diakses Pada 10 Februari 2022.

Edit dengan WPS Office

seperti melakukan kecurangan, riba, bersumpah palsu, dan sebagainya. Perilaku dalam berbisnis tidak luput dari yang namanya etika bisnis atau moral. Para pelaku bisnis wajib untuk mengintegrasikan moral dalam ruang lingkup bisnisnya. Ajaran Islam mewajibkan setiap manusia untuk berusaha semaksimal mungkin dalam pelaksanaan syariah. Dimana tujuan utamanya dalam penerapan syariah dalam kehidupan berbisnis agar bisa mendaptkan keberkahan dari Allah SWT.

6. Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam

Dalam hukum Islam dikenal dengan prinsip dan sumber dasar dari pengambilan hukum Islam yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist.

a. Etika Bisnis Dalam Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan qalam Allah SWT yang diturunkan kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman hidup, melalui perantara nabi Muhammad Saw. Dalam Al-qur'an telah dijelaskan mengenai tentang kehidupan manusia termasuk juga dengan aturan berbisnis yang baik dan benar. Didalam al-qur'an etika bisnis Islam mengatur tentang bagaiman kiranya para pelaku bisnis untuk menghindari praktik bisnis yang bathil dan mendorong untuk melakukan kegiatan bisnis yang berlandaskan pada nilai-nilai etika. Bisnis yang bathil ialah kegiatan bisnis yang dimana adanya pihak yang dirugikan. Adapun penjelasan tentang etika bisnis Islam di dalam Alqur'an antara lain sebagai berikut:

1) Al-qur'an menghendaki hubungan bisnis yang saling *ridho*. Seperti dijelaskan dalam surah An-Nisa 4:29. Yang berarti orang-orang yang beriman dilarang untuk memakan harta sesama dengan jalan yang tidak benar. Allah SWT

Edit dengan WPS Office

memperbolehkan terjadinya perdagangan atas dasar suka sama suka tanpa adanya unsur paksaan dari pihak manapun.

2) Al-qur'an menjelaskan dalam berbisnis perlu adanya administrasi dalam melakukan transaksi. Dijelaskan dalam surah Al-Baqarah 2:282. Yaitu bahwa setiap kesepakatan dalam bisnis perlu adanya catatan hitam diatas putih yang bisa dijadikan sebagai pegangan jika adanya perselisihan antara sepihak.

3) Didalam Al-qur'an menjelaskan bahwa dalam berbisnis harus adanya keseimbangan dan keadilan. Artinya dalam berbisnis tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan.

4) Al-qur'an telah menjlaskan bahwa dalam berbisnis dilarang untuk berbuat curang. Artinya tidak boleh dalam mengurangi timbangan atau takaran.

b. Etika Bisnis Dalam Hadist

Hadist merupakan sumber hukum kedua setelah Al-qur'an. Yang Dimana pengertian hadist yaitu segala bentuk perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad Saw. Jika ditelusuri lebih lanjut banyak hadist Nabi yang berkaitan dengan etika bisnis. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa Rasulullah Saw merupakan sosok yang mnecerminkan pebisnis yang sukses. Karena sejak kecil Rasulullah Saw telah dilatih untuk berdagang. Adapun hadist Rasulullah Saw yang berkaitan dengan etika bisnis Islam seperti: *"tidak dibenarkan seorang muslim berjualan sebuah barang yang memiliki cacat, kecuali telah dijelaskan terlebih dahulu kepada calon pembelinya (HR. Muslim)"*. Dari hadist diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam berbisnis, sifat kejujuran merupakan pokok utama. Rasulullah sendiri

Edit dengan WPS Office

melarang untuk mencapur barang dagangan yang lama dengan yang baru.

c. Etika Bisnis Dalam Fiqih (Hukum Islam)

Dalam hukum Islam memiliki dua unsur yang dijadikan sebagai rumus kehidupan. Yaitu pertama untuk urusan ibadah, hukum asalnya dilarang kecuali ada dalil yang memerintahkannya. Oleh sebab itu tidak diperbolehkan adanya pembaharuan. Yang kedua yaitu hal muamalah hukum asalnya boleh kecuali ada dalil yang mengharamkannya. Oleh sebab itu segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia boleh dikerjakan kecuali ada larangan syariat. Termasuk dalam hal berbisnis hukum asalnya boleh, selama tidak mengandung unsur penipuan dan kecurangan.[37] Adapun larangan dalam berbisnis menurut hukum Islam antara lain sebagai berikut:

1) *Riba*, merupakan penambahan secara tidak sah antara lain dalam transaksi pertukaran barang yang sejenis yang tidak sama kualitas dan waktu penyerahannya (Fardhl), atau dalam transaksi pinjaman yang mempersyaratkan adanya kelebihan pokok pinjaman dalam pengembaliaanya karena berjalannya waktu.[38]

2) *Maisir*, dalam bahasa Indonesia *maisir* diartikan sebagai judi. Sedangkan dalam bhasa arab *maisir* berasal dari kata *al-yusr*, yang berarti mudah. Dalam al-qur'an kata *maisir* terdapat dalam surah al-baqarah 2:219 dan al-maidah 4:90-91.[39] Secara istilah *maisir* dapat diartikan sebagai transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti yang bersifat untung-untungan.

---

[37] Sriayu Aritha Panggabean, Kaharuddin, "Etika Bisnis Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Citra Iusticia* , Vol. 22, No. 2, (Agustus 2021): 84-85, https://doi.org/10.36294/cj.v22i2.2287

[38] Mardani, *Hukum Sistem Ekonomi Islam*, Cet. 2 (Depok: Rajawali Pers, 2017), 79.

[39] Ali Abubakar, Zulkarnain Lubis, *Hukum Jinayat Aceh*, Cet. 1, (Jakarta: Kencana, 2019), 62.

Edit dengan WPS Office

3) *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak terlihat, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi.

4) *Haram*, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah.

5) *Zalim*, yaitu transaksi yang bersifat merugikan pihak lain.[40]

7. Pasar Tradisional

Secara umum pasar tradisioanl di artikan masyarakat sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi proses tawar-menawar harga terhadap suatu barang yang diperjual belikan biasanya berupa barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setiap daerah yang ada di Indonesia pasti memiliki pasar tradisional yang umum disebut dengan pasar rakyat. Sedangkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, mengartikan pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelolah oleh pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah, swasta, BUMD, BUMN, baik yang dikelola sendirian maupun bersamaan dengan pihak lain.[41]

Pasar juga berperan sebagai tulang punggung perekonomian bagi masyarakat, baik itu masyarakat yang berada dikelas bawah maupun masyarakat yang berada dikelas atas. Segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah ekonomi baik dari segi produksi, konsumsi, ataupun distribusi semuanya telah tersedia di pasar.[42] Pasar sendiri juga memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan

---

[40] Wardah Yuspin, Arinta Dewi Putri, *Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akag Mudharabah*, Cet. I, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, Oktober 2020), 15.

[41] Tulus Tambunan, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*, Cet. I (Bogor: Percetakan IPB, 2020), 8.

[42] Dheka Hesty Arline, "Analisis Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Cinangsi Gandrungmangu Cilacap)", (Purwokerto, 2020), 13, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/8534 Diakses Pada 18 Maret 2022.

Edit dengan WPS Office

harga, dan fungsi promosi. Fungsi distribusi yaitu pasar berperan sebagai tempat menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Fungsi pembentukan harga, dimana penjual melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkan. Sedangkan fungsi promosi yaitu, dipasar penjual bertugas untuk memperkenalkan barang dagangannya kepada calon pembeli.[43]

Adapun ciri-ciri dari pasar tradisional antara lain sebagai berikut:

a. Pasar tradisional dibangun, dikelola, dimiliki oleh pemerintah.
b. Adanya system tawar-menawar yang terjadi antara penjual dan pembeli yang merupakan salah satu tradisi yang terbentuk dipasar. Sehingga dapat membangun hubungan social antara penjual dan pembeli.
c. Sebagian besar barang yang diperdagangkan adalah barang local.
d. Tempat usaha beragam dan menyatu dalam satu lokasi yang sama.[44]

8. Pengertian Pedagang

Pedagang berasal dari kata dagang. Dalam KBBI kata dagang memiliki arti pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang yang tujuannya untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan pedagang ialah orang yang melakukan kegiatan berdagang, memperjualbelikan barang yang diproduksi sendiri maupun tidak yang dimana tujuannya untuk memperoleh keuntungan. Pedagang termasuk orang yang sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi karna kontribusinya sebagai penghubung antara produsen dengan konsumen.[45]

---

[43] Madiana, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Ppannampu Kota Makassar", (Makassar, 2019), 15-16, https://digilibadmin.unismuh.ac.id. Diakses pada 10 Februari 2022.

[44] Mutmainnah, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh", 2019, 51, https://123dok.com/document/ye3rk07q-penerapan-etika-bisnis-islam-transaksi-pedagang-tradisional-peunayong.html, Diakses pada 23 Agustus 2021.

[45] Janus Sidabalok, *Hukum Perdagangan (Perdagangan Nasional dan Perdagangan Internasional)*,

Edit dengan WPS Office

Teori perdagangan menurut Ibnu Khaldun ialah usaha untuk mengembangkan harta dengan membeli barang dagangan dengan harga murah dan menjualnya dengan harga yang lebih mahal. Dimana keuntungan diperoleh dari selisih harga yang didapatkan. Dalam memperoleh keuntungan bisa dilakukan dengan cara apapun seperti dengan membeli barang dagangan dalam jumlah yang besar kemudian menjualnya ke daerah yang berbeda dengan harga yang berbeda pula berdasarkan dengan modal serta ongkos yang telah dikeluarkan.[46]

Kegiatan dagang dapat berlangsung ketika adanya konsumen. Konsumen sendiri merupakan orang yang memiliki kebutuhan akan suatu barang, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Tak hanya pelaku usaha yang mendapatkan perlindungan, konsumen pun memiliki hak dan kewajiban untuk mendapatakan perlindungan. Demi menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat, pemerintah harus mengambil peran dalam mengatur, mengawasi, dan mengontrol masyarakatnya.[47]

Perlindungan konsumen, pada awalnya diperjuangkan oleh para penggiat konsumen yang dimotori oleh Yayasan Lembaga Konusmen Indonesia (YLKI), dengan harapan lahirnya undang- undang yang secara spesifik membahas tentang perlindungan konsumen. sehingga pada tanggal 20 April 1999, pemerintah menetapkan Undang- Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang dikenal dengan UUPK. Dengan adanya UUPK di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan

---

Cet. I, (Yayasan Kita Menulis, 2020): 6.

[46] Suhaimi, "Pemikiran Ibnu Khaldun Tentang Perdagangan, Rasio Keuntungan Dan Mekanisme Pengawasan Pasar Dalam Kitab Al- Muqaddimah", 2011, 46, https://repository.uin-suska.ac.id/2017/1/2011_2011230, Diakses pada 04 Juni 2022.

[47] Celina Tri Siwi Kristiyanti, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Cet. Pertama, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1-2.

Edit dengan WPS Office

harkat dan mrtabat konsumen melalui berbagai upaya.[48]

Undang- undang Nomor 8 Tahun 1999 Pasal 2 menyebutkan bahwa perlindungan konsumen berdasarkan manfaat, keadilan, keseimbangan, keamanan dan kemaslahatan konsumen serta kepastian hukum. Perlindungan konsumen merupakan usaha bersama berdasarkan asas- asas yang relevan dalam pembangunan nasional. Perlindungan konsumen dapat ditelah dalam pandangan ekonomi Islam, berdasarkan prinsip dasar ekonomi Islam yang dapat dijadikan tolak ukur yakni, *al-iman*, dasar khilafah, dasar keadilan dan keseimbangan.[49]

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah serangkaian konsep atau kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang telah dirumuskan oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang telah disusun dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan judul yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun bentuk kerangka piker yang dapat di uraikan adalah sebagai berikut:

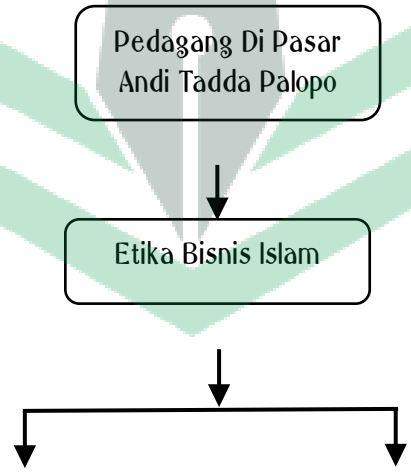

[48] Abd. Haris Hamid, *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*, Cet. I, (Makassar: SAH MEDIA, 2017), 1-4.

[49] Erina Pane, "Perlindungan Konsumen Dalam Perspektif Undang- Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam", *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 14, No. 1, (Januari, 2019): 1, http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/PH/article/view/105.

Edit dengan WPS Office

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

Untuk mendaptakan gambaran yang jelas untuk melakukan penelitian lebih lanjut, maka peneliti menggambarkannya dalam kerangka fikir untuk lebih mudah dipahami. Berdasarkan kerangka pikir diatas, yang menjadi persoalan utama yaitu etika bisnis Islam. Maka dapat dijealskan bahwa pengetahuan tentang etika bisnis Islam harus mutlak diketahui serta diterapkan oleh para pedagang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dimana metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan cara statistic atau matetmatik. Hasil dari penelitian kualitatif dapat berupa penjelasan yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku masyarakat yang dapat diamati dari suatu individu maupun kelompok masyarakat.[50]

[50] I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: Anak Hebat lindonesia, 2020), 6.

Edit dengan WPS Office

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di lingkungan pasar Andi Tadda Palopo.

Gambar 2.3 Lingkungan Pasar Andi Tadda Palopo

C. Subjek/ Informan Penelitian.

Subjek atau informan penelitian ini adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian, baik itu orang maupun lembaga yang berhubungan dengan penelitinian ini. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala dan pegawai Pasar Andi Tadda Palopo serta para pedagang yang berjualan di Pasar

Edit dengan WPS Office

Andi Tadda Palopo.

Gambar 2.4 Kepala Pasar Sebagai Informan Penelitian

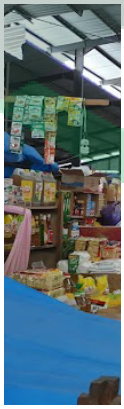

Edit dengan WPS Office

Gambar 2.5 Pedagang Sebagai linforman Penelitian

D. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber peneliti. Data perimer diperoleh dari lapangan dengan cara wawancara dan observasi langsung kepada subjek peneliti.
2. Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung baik melalui media perantara atau data yang diperoleh dari pihak lain. Pengumpulan datanya bisa melalui buku, jurnal, Al-Qur'an, skripsi maupun tesis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Lebih sederhananya data sekunder menjadi data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh data primer.[51]

E. Tekhnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data merupakan langka yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data-data dari perusahaan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Tinjaun Kepustakaan, dilakukan bertujuan untuk mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada buku, skripsi, dan jurnal, guna

[51] Syech Idrus, *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng*, Cet. I (Malang: Literasi Nnusantara Abadi, 2020), 109.

Edit dengan WPS Office

memperoleh landasan teori yang memadai untuk melakukan pembahasan.

2. Observasi, yaitu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis . dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjaidnya wawancara. Kegiatan observasi dilakukan sebelum dan setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan penelitian.
3. Wawancara, merupakan salah satu tekhnik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber. Pertemuan antara dua orang atau lebih ini bertujuan untuk bertukar informasi melalui tanya jawab. Keduanya berkomunikasi secara langsung baik terstruktur maupun tidak.
4. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk gambar atau tulisan, misalnya foto, sketsa dan lain-lain.[52]

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, tekhnik validitas data dengan uji kredibilitas yang akan dipakai yakni Triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran atau kredibilitas suatu data dengan cara memeriksa data yang didapat melalui berbagai sumber. Triangulasi sumber ini difungsikan oleh peneliti untuk memeriksa data yang didapat dari hasil dokumentasi, observasi serta wawancara.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik adalah triangulasi yang dilakukan dengan memeriksa data dari

[52] Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, Edisi Elektronik (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 109-118.

Edit dengan WPS Office

sumber yang serupa tapi berbeda teknik, triangulasi teknik difungsikan oleh peneliti setelah memperoleh hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.[53]

G. Tekhnik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan seluruh kekuatan untuk menemukan kebenaran alamiah yang diyakini oleh penulis sehingga dapat dipahami oleh masyarakat dalam kebudayaannya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian disusun kedalam pola memilih mana yang dianggap penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data mentah yang dianalisi secara seksama sehingga data-data tersebut dapat diangkat kedalam sebuah pembahasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Adapun tekhnik-tekhnik dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Data yang dikumpulkan kemudian di analisis secara kualitatif deskriptif, yaitu data yang berbentuk informasi baik itu lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Kemudian data dikelompokkan agar dapat dibedakan mana yang akan dibutuhkan dan yang tidak. Setelah data telah dikelompokkan, maka selanjutnya penulis menjabarkannya dalam bentuk teks agar lebih mudah di mengerti.

2. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih dan menonjolkan hal-hal

[53] Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018), 330.

Edit dengan WPS Office

yang penting. Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga harus dipilih mana yang dibutuhkan dan yang tidak. Tujuan dari mereduksi data yaitu untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas.

3. Penyajian Data

   Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan melalui uraian singkat atau dengan teks yang bersifat naratif. Data hasil reduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Penyajian data ini dimaksud untuk memudahkan peneliti untuk menafsirkan data dan menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

   Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data yang ada teruji validitasnya.[54]

H. Definisi Istilah

1. Etika Bisnis Islam

   Etika bisnis Islam adalah akhlak dalam menjalankan bisnis sesuai dengan nilai-nilai islam, sehingga dalam melaksanakan bisnisnya tidak perlu ada kekhawatiran sebab sudah diyakini menjadi sesuatu yang baik dan benar.

2. Pasar Tradisional

[54] Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*, Cet. Pertama (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 66-69.

Edit dengan WPS Office

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi proses tawar-menawar harga terhadap suatu barang yang diperjual belikan biasanya berupa barang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3. Pedagang

Pedagang merupakan orang yang melakukan kegiatan berdagang. Dimana pedagang terbagi menjadi tiga macam, yaitu pedagang besar, pedagang, grosir dan pedagang eceran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Andi Tadda Palopo

I. Profil Pasar Andi Tadda Palopo

Pasar Andi Tadda yang dulunya berada di Luwu Plaza merupakan salah satu

Edit dengan WPS Office

pasar tradisional yang ada di Kota Palopo. Yang dimana kondisi pasar Luwu Plaza dipenuhi dengan para pedagang sehingga mengakibatkan keadaan Luwu Plaza yang berada di tengah-tengah Kota Palopo sangatlah berantakan, tidak teratur, dan memprihatinkan karena kurangnya kesadaran para pedagang dan pembeli untuk memperhatikan keadaan disekitarnya. Yang pada awal mula terbentuknya pasar ini karena adanya permintaan dari masyarakat. Dengan adanya keadaan yang berantakan dan permintaan dari masyarakat dengan kondisi yang demikian, pemerintah pun tidak tinggal diam, pemerintah mencari lahan yang strategis. Sehingga pemerintah Kota Palopo melalui Badan Perencanaan Daerah Kota Palopo, memandang perlu adanya pemindahan pasar kelokasi yang baru. Adapun lahan yang kosong dan dirasa cukup strategis untuk dijadikan pasar, yaitu terletak di jalan Andi Tadda Palopo. Seiring berjalannya waktu Pasar Andi Tadda pun diresmikan pada tahun 2008 dan pada tahun 2010 mulai dikenal dengan Pasar Rakyat Andi Tadda Palopo karena pasar ini berada di jalan Andi Tadda. Adapun perkembangannya setelah beberapa tahun dilakukanlah revitalisasi pada tahun 2015 dan diresmikan kembali oleh Walikota Palopo pada tanggal 02 juni 2016. Dengan hadirnya pasar Andi tadda palopo sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat maupun masyarakat yang ada diluar area pasar, sebab masyarakat dengan mudah untuh memperoleh barang yang diinginkan, meskipun area pasar kadang terjadi macet dikarenakan adanya angkutan umum yang beroperasi disekitar pasar dengan jalur yang tidak begitu luas.[55]

Adapun visi, misi, dan tujuan dari Pasar Andi Tadda Palopo sebagai berikut:

[55] Kartini, KA. Subag TU, Pasar Andi Tadda Palopo, *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021.

Edit dengan WPS Office

a. Visi:

Terwujudnya pasar yang tertib, bersih, indah, dan nyaman dalam memajukan ekonomi kerakyatan guna menuju pemerintah yang mandiri.

b. Misi:

1) Mengembangkan potensi dan fasilitas sarana dan prasarana pasar.

2) Menerapkan pengelolaan manajemen pasar yang baik melalui *standar operation procedure (SOP)* guna mengukur kinerja manajemen.

3) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat pengguna pasar.

4) Menertibkan baik pedagang, administrasi dan pemungutan retribusi serta system pelaporan yang akurat.

5) Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya yang ada serta meningkatkan pengawasan.

c. Tujuan:

1) Turut serta melaksanakan pembangunan daerah dan ekonomi nasional.

2) Meningkatkan pelayanan serta kebutuhan masyarakat khususnya pengguna pasar.

3) Membantu dan turut mengutamakan kelancaran distribusi bahan-bahan produk

Edit dengan WPS Office

keperluan sehari-hari.

4) Meningkatkan kontribusi pasar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).[56]

2. Letak Geografis Pasar Andi Tadda

Pasar Tradisional Andi Tadda Palopo terletak di tengah pemukiman masyarakat dan berada di dua Kelurahan yakni Kelurahan Pontap dan Kelurahan Ponjalae. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah selatan berbatasan dengan Andi Tadda.

b. Sebelah utara berbatasan degan lokasi pemukiman warga.

c. Sebelah barat berbatasan dengan lokasi pemukiman warga.

d. Sebelah timur berbatasan dengan lokasi pemukiman warga.[57]

Disamping itu letak pasar andi tadda palopo juga berdekatan dengan kawasan pantai, sehingga para penjual dan pedagang khususnya para penjual ikan dapat lebih mudah untuk mengakses wilayah ini, dan tentunya juga sangat mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat yang ada diwilayah kota palopo.

3. Kondisi Pasar Andi Tadda Palopo

Kondisi pasar Andi Tadda Palopo dari hasil observasi, pengamatan dan wawancara dengan pengelolah pasar (bendahara) ibu Kartini, S.E, bahwa Pasar Andi Tadda atau yang dikenal dengan nama pasar subuh, memiliki 451 kios dan 26

[56] Data Pengelolah Pasar Andi Tadda Palopo, Tanggal 29 Desember 2021.
[57] Data Pengelolah Pasar Andi Tadda Palopo, Tanggal 29 Desember 2021.

Edit dengan WPS Office

pelataran yang tercatat dari pedagang kaki lima, campuran, sembako, pakaian, sayuran, dan lain- lain dengan jumlah pedagang kurang lebih 600 orang.[58] Sehingga omzet yang diperoleh oleh Pasar Tradisional Andi Tadda Palopo sebelum direvitalisasi mencapai Rp. 300.000.000/ tahun dan setelah direvitalisasi menjadi Rp 500.000.000/ tahun, di tambah dengan retribusi parkiran khusus bagi pengunjung pasar yang dibuka setiap hari mulai dari pukul 02.00 dini hari sampai pukul 21.00 malam hari. Adapun masalah yang dihadapi oleh Pasar Andi Tadda sepanjang perjalanannya walaupun sudah direvitalisasi ialah sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana pasar belum memadai.

b. Daya tampung pasar belum mencukupi untuk menampung pedagang dan PKL yang ada di pasar.

c. Masih kurangnya pemahaman pedagang tentang pasar sehat, sehingga masih banyak pedagang yang memilih berjualan di luar pasar, padahal intinya dimana pedagang berada maka pembeli pasti akan mencarinya.

4. Struktur Organisasi Pasar Andi Tadda Palopo

Setiap daerah yang ada di Indonesia pasti memiliki pasar rakyat atau pasar tradisional, yang digunakan oleh masyarakat setempat untuk mencari segala macam kebutuhannya. Pasar Rakyat Andi Tadda Palopo merupakan pasar milik pemerintah yang dimana dibangun dan dikelola oleh pemerintah setempat, dibawah pengawasan Dinas Perdagangan UPTD (Unit Pelaksanaa Tekhnis Dinas) sebagai pihak yang

[58] Kartini. S.E. KA. Subag TU Pasar Andi Tadda Palopo, *Wawancara*, Tanggal 29 Desember 2021.

Edit dengan WPS Office

mengatur segala aktivitas pasar, yang dibawah pengawasan kepada dinas Nuryadin, SH, MH, M.Si. Tetapi segala aktivitas administrasi pasar secara langsung sepenuhnya dikelola oleh kantor pasar yang diketuai oleh Misran, S.sos.[59] Untuk mengetahui pembagian kerja di Pasar Andi Tadda Palopo perlu diuraikannya struktur organisasi, yang dimana struktur organisasi merupakan suatu system yang sangat penting dimana fungsinya untuk mengatur dan menetapkan tugas anggota masing- masing, serta mempermudah untuk memberikan arahan kepada bawahan sesuai dengan kewenangan yang telah ditentukan sehingga semuanya dapat berjalan dengan lancar. Adapun struktur organisasi UPTD (Unit Pelaksanaan Teknis Dinas) Pasar Andi Tadda Kota Palopo adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Andi Tadda Palopo

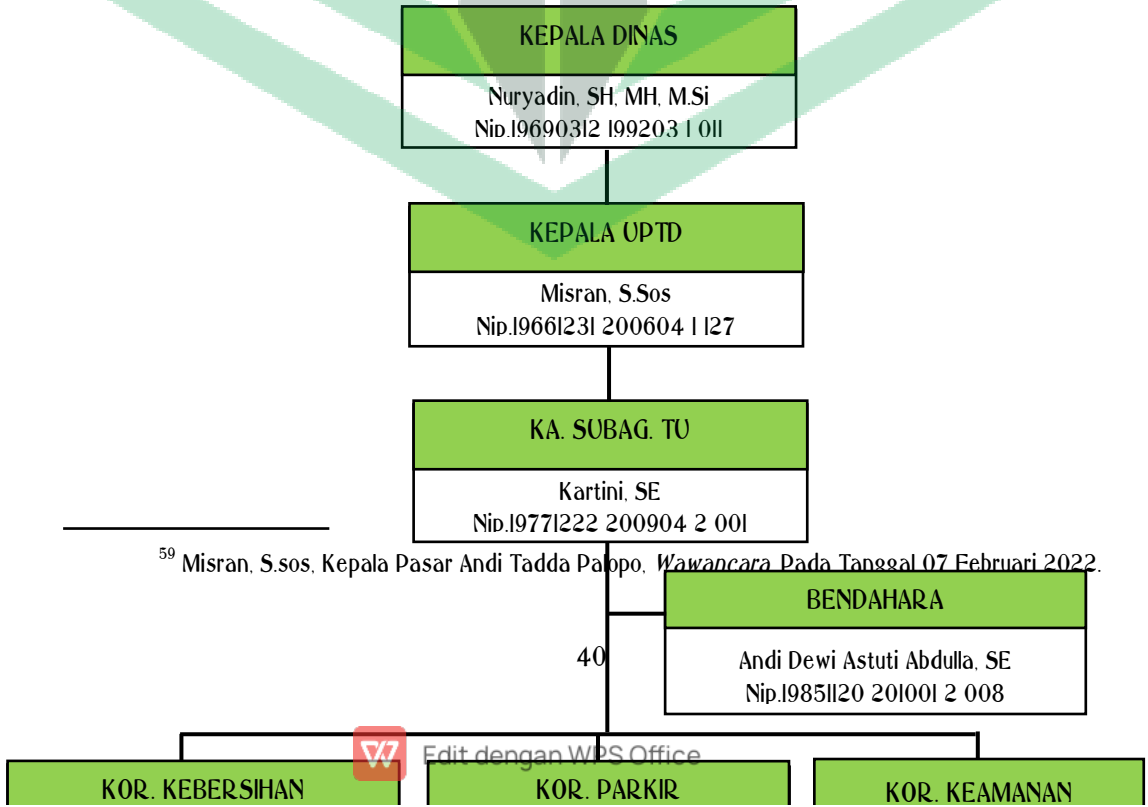

[59] Misran, S.sos, Kepala Pasar Andi Tadda Palopo, *Wawancara* Pada Tanggal 07 Februari 2022.

Edit dengan WPS Office

Sumber: Data Pengelola Pasar

Dapat kita lihat dari bagan diatas, bahwa struktur organisasi Pasar Andi Tadda Palopo di bawah pengawasan oleh Kepala Dinas Kota Palapo, tetapi yang mengatur segala aktivitas pasar secara langsung adalah tugas dari Kepala Pasar sebagai pimpinan dari Pasar Andi Tadda Palopo yang membawahi KA. Subag. TU, bendahara, kor. kebersihan, kor. parkir, dan kor. keamanan dan ketertiban. Adapun tugas dari masing-masing bagian dari struktur organisasi di Pasar Andi Tadda Palopo, antara lain sebagai berikut:

a. Kepala Unit Pasar Andi Tadda Palopo

l) Mengkoordinasikan tugas-tugas keuangan , pelaksanaan retribusi, menjaga kebersihan dan ketertiban serta pemulihan pasar.

2) Mengkordinir pelaksanaan tugas dibidang pegawai, keuangan, dan perlegkapan pasar.

3) Melaksanakan amanah yang diberikan oleh direktur utama perusahaan daerah

Edit dengan WPS Office

pasar.

4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugasnya masing-masing yang telah dan belum terlaksana.

b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

1) Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian, oerganisasi dan tata laksana.

2) Melaksanakan urusan dokumentasi perkantoran.

3) Menyusun laporan perkembangan kinerja UPTD.

c. Bendahara

1) Melaksanakan penatausahaan bagian keuangan.

2) Melaksanakan pengawasan keuangan.

3) Menyusun dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan.

d. Kor. Kebersihan dan Kor. Parkir

1) Menjaga kebersihan, sehingga menciptakan rasa nyaman bagi setiap orang yang berkunjung ke pasar.

2) Melakukan pemungutan biaya parker yang tertib kepada pengunjung pasar.

e. Kor. Keamanan

1) Menciptakan rasa aman dan tertib bagi pedagang dan pengunjung pasar.

2) Menata tempat jualan bagi pedagang agar tertata rapi.

5. Gambaran Umum Informan.

Edit dengan WPS Office

Informan merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala Pasar dan staf kepengurusan Pasar dan para pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo. Informan ialah orang yang akan memberikan suatu informasi mengenai apa yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti dalam menentukan informan yang akan menjadi sampel penelitian yaitu menggunakan tekhnik *probability sampling*. Yang dimana merupakan tekhnik pengambilan data yang dilakukan tidak berdasarkan pemilihan khusus dan pemilihannya dilakukan secara acak. Dari banyaknya jumlah pedagang yang ada, peneliti mengambil beberapa informan untuk dijadikan sebagai sumber informasi yang dirasa cukup untuk membantu dalam penelitian ini.

Adapun beberapa informan dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Daftra Informan

No	Nama Informan	Jenis Usaha Dagang/ Jabatan	Alamat
1	Misran S.sos	Kepala UPTD Pasar Andi Tadda Palopo	Jln. Cengkeh II
2	Kartini S.E	KA. Subag. TU	
3	Adi	Sayuran	Jln. A. Razak
4	Herlina	Sepatu	Jln. Nonci
5	Paridah	Pecah/ Belah	Jln. Ckalang

Edit dengan WPS Office

6	Iskandar	Sembako	Jln. Datuk Sulaiman
7	Hartati	Sayuran	Jln. A. Tadda
8	Kasli	Pakaian Jadi	Jln. Yos Sudarso
9	Rezki	Pakaian Jadi	Jln. Pemuda
10	Nurma	Aksesoris	Hartaco
11	Niar	Pakaian	Jln. Lingkar
12	Masnah	Manisan	Jln. Peda-peda
13	Nurcaya	Makanan	Jln. A. Tadda
14	Samsidar	Campuran	Jln. A. Tadda
15	Suleha	Campuran	Jln. Ahmad Dahlan

6. Fasilitas Pasar Andi Tadda Palopo

Fasilitas ialah segala sesuatu baik berupa benda, bangunan, serta ruangan yang diperuntukkan untuk kepentingan umum. Pasar sendiri dapat kita lihat merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi terhadap suatu barang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidup tiap-tiap orang. Pasar sebagai tempat kerumunan masyarakat yang memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup, sehingga tiap pasar tidak bisa dilepaskan dari sebuah fasilitas didalamnya. Karena fasilitas yang memadai dapat menunjang aktivitas pasar. Adapun fasilitas yang disediakan di Pasar Andi Tadda Palopo sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Fasilitas Pasar Andi Tadda Palopo

No	Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Kantor Pasar	1	Baik
2	Tempat Berjualan	517 Lokasi	Baik
3	Musholah	1	Baik
4	Gudang	1	Baik
5	Wc	2	Baik

Edit dengan WPS Office

6	Tempat Sampah	-	Baik
7	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber Data Pengelola Pasar

Adapun jumlah keseluruhan pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo, berdasarkan data tahun 2022.

Tabel 4.3 Lokasi dan Jumlah Tempat Usaha Di Pasar Andi Tadda Palopo Tahun 2021.

No	Lokasi Tempat Usaha	Jumlah Lokasi	Status
1	Kios Blok A, B1-B2, C1-C2, D1-D2, D3.	194 Lokasi	Permanen
2	Kios Blok B	80 lokasi	Permanen
3	Kios Blok C	90 lokasi	Permanen
4	Kios Blok D	90 Lokasi	Permanen
5	Kios Blok E	36 Lokasi	Permanen
5	Pelataran Non Blok	26 Lokasi	Sementara
	Jumlah	516 Lokasi	

Sumber Data Pengelola Pasar

Dilihat dari tabel diatas, jumlah lokasi penjualan para pedagang yang terdata oleh kantor pengelolah pasar Andi Tadda Palopo sebanyak 516 Lokasi. Dengan dua jenis tempat lokasi yaitu kios dan pelataran. Kios dengan status tempat penjualan yaitu sudah permanen sedangkan yang pelataran statusya ialah hanya sementara. Tujuan pengelola pasar dalam menyiapkan tempat jualan yang tertata, yaitu agar aktivitas di pasar tidak ricuh dan tentram. Kemudian untuk mempermudah baik penjual maupun pembeli dalam brtransaksi.

Tabel 4.4 Daftar Jenis Dagangan Di Pasar Andi Tadda Palopo Tahun 2021.

No	Jenis Dagangan	Jumlah Kios	Ket

Edit dengan WPS Office

			Aktif	Non Aktif
1	Pakaian, Sendal/ Sepatu, Aksesoris, sembako	194 Kios	175 Kios	19 Kios
2	Pakaian, Sendal/ Sepatu, Aksesoris, Sembako	80 Kios	73 Kios	7 Kios
3	Sembako, Campuran.	90 Kios	74 Kios	16 Kios
4	Ikan Basah, Ikan Kering, Sayuran.	90 Kios	78 Kios	12 Kios
5	Campuran	36 Kios	25 Kios	11 Kios
6	Pakaian, Sendal/ Sepatu, Aksesoris, sembako, Sayuran, Ikan Basah.	26 Kios	26 Kios	-

Sumber Data Pengelola Pasar 2021

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa di Pasar Andi Tadda Palopo, menyediakan segala kebutuhan masyarakat mulai dari sandang maupun pangan. Yang dimana salah satu alasan dari masyarakat setempat untuk senang berbelanja di Pasar Andi Tadda Palopo. Dari banyaknya jumlah kios yang ada di pasar, ada juga beberapa kios yang sudah tidak aktif.

B. Hasil Penelitian

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi tadda Palopo

Pemahaman etika bisnis Islam dapat diartikan sebagai mengerti tentang bagiaman aktivitas bisnis yang seharusnya diterapkan sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Dimana dalam Islam, telah dijelaskan bahwa dalam aktivitas bisnis tidak semata-mata untuk mendapatkan keuntungan saja, tetapi melainkan dalam Islam

Edit dengan WPS Office

diberikan suatu batasan antara yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh, antara halal dan yang haram, serta yang baik dan buruk. Yang dimana tujuan dari itu semua untuk mengingat keberadaan Allah SWT, serta dapat memperoleh manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain.

Dilihat dengan kondisi pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda, mereka sepenuhnya belum paham apa yang dimaksud etika bisnis Islam. Mereka hanya tau apa yang mereka jual tidak bertentangan dengan agama untuk diperjual belikan. Seperti yang dikatan oleh ibu Nurma:

> "sebenarnya kalau soal teori saya tidak begitu paham apa itu etika bisnis Islam, tapi selama saya menjual yang saya lakukan itu yang diajarkan agama saya, seperti menjual barang-barang yang dihalakan saja, serta tidak mengambil keuntungan yang terlalu banyak."[60]

Pendapat yang sama disampaikan oleh ibu Niar penjual pakaian: "saya tidak paham dengan etika bisnis Islam. Tapi yang saya tau dalam berdagang itu lurus-lurus saja, artinya tidak menimbulkan kerugian satu sama lain, serta adanya sikap saling suka dalam bertransaksi antara penjual dan pembeli."[61]

Begitupun dengan ibu Suleha "etika dalam berdagang intinya harus suka sama suka antara penjual dengan pembeli, tidak ada paksaan dari pihak mana pun,hingga akhirnya terjadi transaksi."

Dari pernyataan para informan diatas, dapat dilihat bahwa dalam berdagang sangat dibutuhkan prinsip suka sama suka atau tidak ada paksaan. Dimana prinsip ini menunjukkan keadaan saling ridho antara penjual dan pembeli dalam melakukan suatu transaksi jual beli. Kegiatan bisnis yang berhasil adalah bisnis yang tidak

[60] Nurmah, Penjual Accessories, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.
[61] Niar, Penjual Pakaian, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.

Edit dengan WPS Office

menimbulkan kerugian antara kedua belah pihak atau tidak ada pihak yang dirugikan.

Ibu Masnah berpendapat:

"senyum, ramah, saya pikir sudah masuk dalam etika berdagang. Selalunya saya dalam berjualan itu selalu senyum, melayani konsumen dengan ramah, karna itu salah satu trik untuk menarik pelanggan. Apalagi senyum juga termasuk dalam ibadaha."[62]

Hal serupa disampaikan oleh bapak Iskandar:

"Etika atau sikap saya kalau berdagang yah saya harus murah senyum, saya juga usahakan tidak berbuat curang, seperti mengurangi takaran, menyembunyikan kecacatan barang dagangan, itu saya tidak berani. Selain dari dosa yang saya dapatkan, pasti juga saya akan kehilangan kepercayaan dari pembeli nantinya."[63]

Dari hasil wawancara diatas, dapat kita liat bahwa beberapa pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo belum memahami dari segi teori/ pengertian dari etika bisnis Islam itu sendiri. Tapi dari segi penerapannya, para pedagang sudah menerapkannya. Sebagian pelaku bisnis muslim, mereka meyakini bahwa apa yang mereka lakukan dimuka bumi ini selalu terlihat oleh Allah SWT tidak terkecuali aktivitas bisnis yang dijalankannya. Para pedagang hanya menjual barang-barang yang dihalakan oleh agama Islam saja, artinya tidak menjual barang yang diharamka oleh agama. Sebagian besar pedagang juga selalu ramah dan murah senyum dalam melayani pembeli.

Dalam dunia bisnis juga tidak bisa terlepas dari yang namanya kejujuran dan keadilan yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis. Karena sifat jujur dan adil sangat berpengaruh dengan kelangsungan hidup bisnis. Bukan hanya itu saja, kejujuran dan keadilan dapat memberikan efek positif maupun negative jika kita tidak

[62] Masnah, Penjual Manisan, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.
[63] Iskandar, Penjual Sembako, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.

Edit dengan WPS Office

menerapkannya, baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Seperti yang disampaikan oleh ibu Niar:

> "Dengan kita jujur dan adil bagi pembeli itu bisa mendapatkan penilaian yang baik bagi pembeli, sehingga bisa menarik pembeli untuk menjadi langganan karena adanya pelayanan yang baik, sifat yang adil serta jujur."[64]

Pernyataan di atas, diperkuat dengan pernyatan ibu Mirda selaku pembeli:

> "saya sendiri, selama berbelanja di Pasar Andi Tadda, hampir semua pedagang melayani pembeli dengan ramah, selalu jujur dalam menawarkan barang dagangannya, contohnya dalam menjual sayuran mereka memisahkan barang yang baik mutunya dengan yang kurang, serta mereka menjelaskan kualitas barangnya. Sehingga kita bisa memilih barang apa yang kita ingin beli."[65]

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti perkuat dengan observasi langsung kepasar pada tanggal 28 Januari 2022 dengan mencoba berbelanja ke beberapa pedagang, dan peneliti pun merasa bahwa pedagang dalam melayani pembelinya selalu ramah, murah senyum, menjelaskan barang dagangannya dengan detail, serta melayani pembeli dengan sabar jika ada yang mau menawar. Sikap jujur yang peneliti temui yaitu ada beberapa pedagang yang tetap menjual barang dagangannya dengan kondisi yang kurang baik dengan harga yang lebih murah. Artinya para pedagang jujur dalam menjajakan barang dagangannya tidak mencampur barang dagangan yang kurang baik dangan yang baik.[66]

2. Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Implementasi merupakan pelaksanaan atau penerapan. Dengan kata lain implementasi ialah kegiatan terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi dalam hal ini berkaitan dengan

[64] Niar, Penjual Pakaian, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.
[65] Mirda, Pembeli Di Pasar Andi Tadda Palopo, *Wawancara*, 28 Januari 2022.
[66] Dewi, *Observasi*, Pada Tanggal 28 Januari 2022.

Edit dengan WPS Office

pelaksanaan kegiatan dalam berdagang yang berkaitan dengan etika bisnis Islam.

a. Kejujuran

Kejujuran dalam berdagang baik dari segi penyampaian barang-barang dagangan, transaksi, serta takaran, memang perlu diperhatikan. Karena kejujuran merupakan kunci susksesnya seorang pelaku bisnis. Dari kejujuran sendiri juga yang menjadikan Rasulullah Saw menjadi saudagar yang sukses. Seperti wawancara dengan ibu Suleha:

> "Dalam melayani konsumen sebisa saya selalu jujur dalam menyampaikan informasi-informasi mengenai barang dagangan saya. Kalaupun ada barang yang cacat tetap saya jual tapi dengan harga yang berbeda."[67]

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Adi penjual sayuran:

> "saya selalu memisahkan sayuran yang sudah lama dengan sayuran yang baru datang, tujuannya untuk mempermudah pelanggan dalam memilih sayuran serta tidak membohongi konsumen."[68]

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat lagi oleh peneliti dengan melakukan observasi langsung pada tanggal 05 Februari 2022, dimana peneliti dengan langsung membeli barang dagangan informan, dan peneliti merasa bahwa memang benar informan yang diteliti dalam melayani konsumen jujur dengan kondisi barang dagangan mereka, tanpa menyembunyikan kecacatan barang dagangan.[69]

b. Keuntungan Dalam Islam

Islam menganjurkan agar para pedagang tidak berlebihan dalam mengambil keuntungan. Adapun wawancara dengan bapak Iskandar:

---

[67] Suleha, Penjual Campuran, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.
[68] Adi, Penjual Sayuran, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.
[69] Dewi, *Observasi*, Pada Tanggal 05 Februari 2022.

Edit dengan WPS Office

"saya kalau mengambil keuntungan tidak bagaimana sekali, karna dilihat dari dagangan saya sembako, hanya mengambil keuntungan beberapa ribu saja. Dalam agama juga, tidak dibenarkan untuk mengambil terlalu banyak untung, karna sama halnya kita berbuat zhalim kepada pembeli."[70]

Hal serupa disampaikan oleh bapak Adi:

"saya pribadi sebagai penjual sayur, dalam mengambil keuntungan tidak terlalu banyak. Contohnya kangkung kita beli di petani sayur Rp. 1000/ ikat, jadi saya jualnya bisa Rp. 2000/ ikat."[71]

Dilihat dari wawancara diatas, menunjukkan bahwa sesuai dengan etika bisnis Islam yang tidak mengmbil keuntungan terlalu banyak. Tetapi hal ini tidak semua pedagang terapkan. Karna masih banyak pedagang yang hanya mencari keuntungan saja tanpa memperhatikan baik beruknya. Seperti wawancara dengan niar penjual pakaian:

"saya memberikan harga kepada consumen, tetapi saya juga memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menawarnya. Jika harga yang ditawarkan tidak sesuai dengan harga jual saya, saya bakalan tidak kasih. Karna kami penjual pastinya ingin untung juga."

c. Pelayanan Kepada Konsumen Dalam Islam

Pelayanan konsumen dalam Islam harus adil tanpa perlu adanya pembeda antara konsumen satu dengan yang lainnya. Adil merupakan kata yang mudah untuk diucapkan namun terasa sulit untuk dilaksanakan. Pengimplementasian keadilan dalam melayani konsumen itu tidak hanya sebatas ucapan saja melainkan harus dengan tindakan salah satunya dalam transaksi jual beli, seperti memperlakukan konsumen secara adil artinya tidak ada yang dibeda-bedakan, serta tidak ada pihak yang dirugikan. Seperti wawancara dengan ibu Nurmah:

[70] Iskandar, Penjual Sembako, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Januari 2022.
[71] Adi, Penjual Sayuran, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Februari 2022.

Edit dengan WPS Office

"saya dalam berjualan insyaAllah selalu menerapkan sikap ramah kepada konsumen, serta selalu adil dalam melayani konsumen. Artinya tidak ada yang dibeda-bedakan. Mau belanja apapun pasti saya layani dengan baik. Karna kalau saya pikir saya jualan dengan muka judes pasti pembeliku lari, sebab saya penjual sekaligus pembeli juga. Seumpama saya beli ditoko lain terus saya tidak dilayani dengan baik pasti saya kecewa dengan pelayanannya, saya usahakan untuk selalu ramah dan adil agar calon pembeli tidak kecewa."

Hal serupa disampaikan oleh ibu Hartati:

"Tidak ada yang perlu dibeda-bedakan dalam melayani konsumen. Kita ini penjual diusahakan bagaimana baiknya dalam melayani konsumen supaya pembeli puas dengan pelayanan dan bisa jadi langganan."[72]

Tetapi hal berbeda dinyatakan oleh ibu dahlia:

"Dalam melayani konsumen yah ramah-ramah saja. Tapi perilaku konsumen yang seumpama membeli barang dagangan sebesar Rp. 2000 dengan Rp. 50.000 pasti beda."[73]

Dari hasil wawancara diatas kepada beberapa informan, pelayanan kepada konsumen memang perlu dipertegas. Pelayanan kepada konsumen dalam dunia bisnis sangat penting peranannya dalam kemajuan atau keberlangsungan suatu bisnis. Perilaku pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo dalam melayani konsumen belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis Islam. Karna masih ada beberapa pedagang yang belum sepenuhnya berbuat adil dari segi pelayanan.

C. Pembahasan

1. Pemahaman Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Dari hasil analisis data dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dari beberapa informan yang diantaranya penjual sembako, penjual sayur, penjual aksesoris, penjual manisan, dan penjual pakaian. Sehingga peneliti mendapatkan hasilnya yaitu beberapa informan belum memahami secara spesifik/ pengertian

[72] Hartati, Penjual Sayuran, *Wawancara*, Pada Tanggal 27 Februari 2022.
[73] Dahlia, Penjual Sembako, *Wawancara*, Pada Tanggal 26 Februari 2022.

Edit dengan WPS Office

tentang apa yang dimaksud dengan etika bisnis Islam. Tetapi para pedagang mengetahui apa yang boleh diperjual belikan menurut ajaran yang telah diatur oleh agamanya masing- masing. Islam juga mengatur tentang segala aktivitas manusia termasuk juga aktivitas ekonomi yang seharusnya berlandaskan dengan ajaran nilai-nilai Islam yang saling memberikan manfaat kepada orang lain, serta tidak ada pihak yang dirugikan.

Dari informan yang diteliti di Pasar Andi Tadda Palopo, mereka dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, mereka sepenuhnya sudah mengetahui barang-barang apa saja yang boleh diperjual belikan menurut ajaran agama Islam. Seperti penjual manisan, dalam barang dagangannya tidak mengandung boraks yang dimana dalam agama itu dilarang, serta bisa membahayakan kesehatan orang lain. Dalam menjalankan aktivitas dagangannya, para infoman semata-mata untuk mencari rejeki di jalan Allah SWT, mereka meyakini bahwa apa yang mereka perbuat itu semua dilihat oleh Allah SWT dan akan dipertanggung jawabkan di kemudian hari. Dengan adanya keyakinan bahwa apa yang mereka perbuat didunia dilihat oleh Allah SWT, mereka bisa berhati- hati berperilaku dalam aktivitasnya, sehingga bisa terhindar dari perbuatan kotor bisnis.

Alasan utama seseorang untuk berdagang yaitu mencari rejeki untuk keluarganya. Rasulullah Saw sendiri mengajarkan kepada umatnya untuk mandiri agar bisa bertanggung jawab kepada keluarganya serta memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa mengaharapkan pemberian dari orang lain, atau yang dikenal dengan istilah *qaddirun 'alal kasbi*. Allah SWT memberikan keistimewaan kepada hambanya yang bekerja keras demi kehidupannya. Tetapi hanya bagi orang- orang yang

Edit dengan WPS Office

bekerja sesuai dengan ajaran Islam. Artinya tidak berbuat curang, amanah/ jujur dalam aktivitasnya, serta tidak merugikan pihak lain. Seperti bersabda Rasulullah Saw:

"pedagang yang amanah dan benar akan bersama dengan para syuhada di hari kiamat nanti." (HR Ibnu Majah dan Al Hakim)."

Adapun maksud dari hadist diatas yaitu, seorang ayah yang menghidupi keluarganya disejajarkan kedudukannya dengan para syuhada, sebegitunya Allah SWT mengistimewakan seseorang yang bekerja keras dalam mencari rejeki. Begitupun dengan pedagang yang berbuat jujur, amanah dalam transaksinya, dan sabar, ikhlas dalam bekerja.

Bekerja bagi umat muslim disamping dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup didunia juga sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Dengan bekerja sesorang bisa memperoleh hasil yang bisa digunakan untuk menghidupi dirinya sendiri, untuk keluarganya, maupun untuk orang lain seperti makan, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain.

Kejujuran dan keadilan memang harus dimiliki oleh informan yang diteliti. Karena dari sifat jujur dan adil bisa menjadikan diri seseorang untuk menjadi lebih baik. Selain itu, kejujuran dan keadilan merupakan kunci utama bagi seorang pelaku bisnis dalam mempertahankan bisnisnya. Dari sifat jujur, bisa mendatangkan pembeli serta mendapatkan kepercayaan bagi pelanggan. Kemudian, dari segi keadilan yang dilakukan oleh informan yang diteliti digambarkan dengan cara memberikan pelayanan yang adil. Seperti pedagang yang membedakan kualitas barang antara yang baik mutunya dengan yang kurang, serta memberikan harga yang sesuai

Edit dengan WPS Office

dengan kualitas barang.

Para pedagang dalam menjajakan barang dagangannya cenderung melakukan segala upaya agar barang dagangannya laku dipasar. Ada pedagang yang selalu bersikap ramah dan murah senyum serta tidak memberikan tekanan kepada konsumen untuk segera membeli barang dagangannya. Hal ini sangat etis, sehingga konsumen kemungkinan besar akan tertarik untuk membelinya yang disebabkan adanya *feedback* yang dirasakan oleh konsumen. Kemudian ada juga pedagang yang dalam menjajakan barang dagangannya mereka cenderung membesarkan suara. Hal semacam ini sudah sangat lumrah ditemukan dipasar tradisional, karena keadaan ini sudah terjadi sejak dulu kala. Maka para konsumen pun sudah menganggap biasa- biasa saja.

Dari konsidi para pedagang diatas, mengarah pada kegiatan bisnis harus dilandaskan dengan prinsip suka sama suka agar terhindar dari keributan dan adanya unsur paksaan. Bagaimana pun caranya para pedagang dalam menjajakan barang dagangannya kepada konsumen jika tidak adanya prinsip suka sama suka transaksi jual beli tidak akan terjadi.

Segala macam bentuk transaksi yang mendatangkan keuntungan pada dasarnya diperbolehkan dengan syarat suka sama suka antara penjual dan pembeli. Demikian dengan para informan yang diteliti sebagian besar sudah paham tentang prinsip suka sama suka dalam berdagang. Hal ini dibuktikan dengan dalam menjalankan kegiatan bisnis tidak adanya unsur paksaan secara fisik yang dilakukan oleh penjual terhadap pembeli untuk membeli barang dagangannya. Karna informan paham bahwa syarat sahnya jual beli apabila kedua belah pihak saling ridho satu sama lain

Edit dengan WPS Office

serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

2. Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Bisnis Islam merupakan serangkaian kegiatan bisnis baik dari proses, distribusi dan konsumsi dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan harta barang dan jasa termasuk juga keuntungan yang diperoleh, tetapi dibatasi dalam proses perolehannya dan penyalahgunaannya yang dikenal dengan istilah halal dan haram.

Pencapaian nilai transaksi jual beli dalam bisnis Islam mengarah pada keuntungan duniawi dan akhirat. Keuntungan duniawi mengarah pada profit penjualan sedangkan keuntungan akhirat berupa pahala yang diperoleh dalam menjalankan aktivitas bisnis yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam Islam mengatur bagaimana caranya agar berkehidupan selalu berimbang antara duniawi dan akhirat. Artinya pencapaian di dunia harus dibarengi dengan pencapaian di akhirat. Tidak dibenarkan bagi seseorang dalam mencari keuntungan dunia saja sehingga mengabaikan persoalan akhiratnya, dan begitupun sebaliknya hanya mencari akhiratnya saja sehingga mengabaikan urusan duniawinya.

Mencari kehidupan yang mapan bukanlah menjadi tujuan akhir akan tetapi akhiratlah yang menjadi tujuan utamanya. Tapi dengan dunialah seseorang bisa mencapai tujuan akhirat dengan menjadikan hasil pencapaian didunianya sebagai saran untuk mendapatkan kebahagiaan di akhirat. Upaya ini dapat tercapai dengan memanfaatkan harta kekayaan yang telah dititipakan oleh Allah SWT melalui proses benar seperti tetap mengendepankan etika- etika bisnis Islam.

Edit dengan WPS Office

Konsep etika bisnis Islam dilatar belakangi dengan ajaran agama Islam. Nabi Muhammad Saw merupakan sosok perilaku ekonomi, yang dimana beliau tidak hanya memberikan tuntunan tentang bagaiaman kegiatan ekonomi yang seharusnya dijalankan, melainkan beliau langsung memberikan contoh perilaku dalam berdagang. Karena beliau sendiri merupakan salah satu pedagang yang sukses dalam menjalankan bisnisnya. Beliau mewarnai bisnisnya dengan selalu mengendapnkan kejujuran, keadilan, tidak merugikan pihak lain, serta tidak melakukan kegiatan-kegiatan kotor bisnis.

Kejujuran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik di kehidupan sehari-hari maupun kehidupan dalam dunia bisnis. Pedagang yang melakukan aktivitas perdagangan dengan tidak mengandung unsur dusta dan praktik perdagangan, ketika memberikan informasi secara jelas terhadap barang yang diperdagangkan. Hal ini sesuai dengan dalil *"sesungguhnya para pedagang akan dibangkitkan pada hari kiamat sebagai orang yang fajir (jahat), kecuali pedagang yang bertakwa kepada Allah SWT, dan berperilaku baik dan berkata jujur."* (HR. Tardmizi dan Ibnu Majah).

Rasulullah Saw sendiri sangat menganjurkan bagi setiap umatnya untuk selalu mengendepankan kejujuran takterkecuali bagi para pedagang muslim. Rasullah Saw sangat melarang segala bentuk aktivitas bisnis yang dilakukan dengan kecurangan dan penipuan yang merugikan orang lain dan melanggar hak asasi bisnis yaitu prinsip suka sama suka.

Dalam berdagang sifat kejujuran merupakan hal yang mutlak dimiliki oleh setiap

Edit dengan WPS Office

pedagang. Sejelek apapun barang dagangan kita, maka besikap jujurlah kepada pembeli. Sebab dengan kejujuran yang akan membuat kita sukses. Bila kita menutupi kejelekan barang dagangan kita, sama halnya dengan kita berbohong kepada consumen. Seperti yang kita ketahui bahwa berbohong meruapakan salah satu perbuatan dosa. Yang dimana tidak ada satupun perbuatan dosa yang mendatangkan kesuksesan dan kebahagiaan.

Didalam al-qur'an keharusan keharusan bersikap jujur dalam berdagang, sudah diterangkan dengan jelas dan tegas. Kejujuran sendiri merupakan salah satu sifat yang dimiliki oleh Rasulullah Saw dalam berdagang. Rasulullah Saw juga sangat intens dalam menganjurkan kejujuran dalam segala aktivitas dagang. Seperti sabda Rasulullah Saw: "*wahai para pedagang, hindarilah kebohongan.*" (HR Thabrani). Kemudian dalam Q.S Al-Mutaffin ayat 1-3:

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَۙ الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَۖ وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَۗ (المطففين/83: 1-3)

Terjemahnya:

> *"Celakalah orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang) (Mereka adalah) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain, mereka minta dipenuhi. (Sebaliknya,) apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangi." (Al-Mutaffifin/83:1-3).*

Ayat diatas menjelaskan dengan jelas dan tegas tentang kejujuran dalam berdagang. Kejujuran yang dimaksud ialah jujur dalam menakar atau menimbang. Dalam berdagang memang seharusnya kita tidak berbuat curang dengan cara memanipulasi timbangan yang semata-mata hanya untuk menapatkan keuntungan semata.

Edit dengan WPS Office

Kecurangan dalam menakar dan menimbang memiliki perhatian khusus di dalam al-qur'an, karena praktek tersebut sama halnya dengan mengambil hak orang lain. Serta dapat memberikan dampak yang buruk bagi pedagang yaitu timbulnya ketidakpercayaan pembeli terhadap para pedagang yang berbuat curang. Orang yang suka mengurangi takaran dan berbuat curang akan mendapatkan siksaan yang berat. Dengan itu Allah SWT sangat menekankan pentingnya kejujuran dalam berdagang. Untuk itu seorang pedagang harus berhati-hati dalam menakar dan menimbang. Jangan karna hanya ingin mendapatkan keuntungan yang tidak kekal berani untuk berbuat curang.

Pada masa Rasulullah, para pedagang tradisional telah melakukan perbuatan curang dengan cara memanipulasi timbangan. Tetapi, pada masa sekarang para pedagang selain mengurangi takaran dan timbangan juga melakukan praktek kecurangan yang lebih modern dengan skala yang lebih besar pula. Kecurangan merupakan sebab terjadinya ketidakadilan bagi masyarakat. Padahal keadilan serta kejujuran sangat dibutuhkan dalam setiap perbuatan agar tidak menimbulkan perselisihan, para pemilik timbangan senantiasa mengingat akan kehadiran Allah SWT agar tidak melakukan perbuatan curang. Karena menyempurnakan takaran dan timbnagan dengan berlandaskan kejujuran merupakan cara terbaik dalam melakukan kegiatan transaksi.

Dalam urusan berdagang, Islam mengatur secara rinci tentang etika serta tatacara aturan jual beli yang sesuai dengan syariat Islam tanpa adanya pihak yang dirugikan. Seperti dalam Q.S Al-Isra' ayat 35:

Edit dengan WPS Office

وَاَوْفُوا الْكَيْلَ اِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوْا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيْمِۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَأْوِيْلًا

(الاسراء/17: 35)

Terjemahnya:

"Sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang paling baik dan paling bagus akibatnya. (Al-Isra'/17:35)"

Maksud dari ayat diatas ialah Allah memerintahkan kepada hambanya pada waktu menakar barang hendaknya dilakukan dengan sangat teliti. Timbanglah dengan timbangan yang benar sesuai ukuran yang ditetapkan. Itulah yang lebih utama bagi para pedagang. Apabila seseorang selalu berbuat jujur khususnya dalam berdagang maka ia akan selamat dari berbagai tuntutan pertanggungjawaban pada hari kiamat dan berkah pun akan selalu menghampiri usahanya.

Dari tindakan yang dilakukan oleh pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo, peneliti merasa bahwa beberapa pedagang belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam dari segi kejujuran. Karna ada beberapa pedagang yang berjualan dengan menimbang, alat timbangan yang digunakan sudah dimanipulasi biasanya beda beberapa ons saja, juga dari pernyataan informan pedagang sayuran jika menimbang biasa kadang kurang bahkan lebih beberapa ons. Tetapi jika dilihat dari segi pemberian informasi kepada konsumen beberapa pedagang selalu memberikan informasi mengenai barang dagangannya tanpa ada yang dilebih-lebihkan. Ada beberapa pedagang yang masih menjualnya tetapi dengan harga yang lebih murah, serta pedagang memberitahukan kepada konsumen mengenai kecacatan barang tanpa menyembunyikannya. Perbuatan yang dilakukan oleh pedagang ini mencerminkan sifat kejujuran kepada konsumen.

Edit dengan WPS Office

Dalam etika bisnis Islam juga dibahas tentang pelanggaran-pelanggaran yang sering dilakukan oleh para pedagang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, antara lain sebagai berikut:

a. Riba adalah tindakan yang dilarang dalam Islam yang secara jelas telah diterangkan didalam al-qur'an. Riba merupakan nilai tambahan dengan melebihkan jumlah nominal pinjaman saat dilakukannya pelunasan. Pada dasarnya riba dikaitkan dengan transaksi jual beli kredit. Yang perlu kita ketahui bahwa jual beli kredit hukumnya sah kecuali emas dan perak. Kredit yang sah yaitu dengan melakukan pembayaran awal dengan kontan selebihnya dengan cara menyicil dengan rentan waktu yang telah ditentukan serta adanya kesepakatan antara kedua belah pihak. Contoh kredit yang dilakukan oleh beberapa informan yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo yaitu dengan memberikan pinjaman kredit barang kepada pelanggannya yang dimana pembayaran awal dilakukan secara tunai dan sisahnya dilakukan dengan menyicil dengan waktu yang telah ditentukan. Adapun alasan para pedagang yang memberikan kredit kepada pelanggannya yaitu agar barang cepat habis tidak terlalu lama tinggal, tetapi yang diberikan pinjaman hanya kepada orang-orang tertentu saja seperti pelanggan tetap.

b. *Gharar* adalah penipuan, atau makna lain merupakan transaksi bisnis yang mengandung ketidakjelasan bagi para pihak baik dari segi kuantitas, kualitas, dan waktu penyerahannya. Transaksi gharar telah dikenal sejak zaman jahiliyah, sehingga ketika Rasullah Saw diutus, beliau banyak melarang transaksi *gharar* ini diantaranya beliau pernah bersabda *"Rasulullah melarang jual beli gharar."* (HR.

Edit dengan WPS Office

Muslim no. 3881). Para informan dipasar Andi Tadda dalam menjajakan barang dagangannya memisahkan sayur yang masih segar dan yang tidak. Kemudian para pedagang juga menjejerkan sayur-mayurnya secara terang-terangan sehingga konsumen bisa memilih sendiri sayur yang akan diambil. Dengan kondisi seperti ini peneliti merasa bisa meminimalisir adanya penipuan yang tejadi karna adanya keterbukaan antara penjual dengan pembeli.

Pekerjaan berdagang atau jual beli merupakan salah satu pekerjaan bisnis. Yang dimana berdagang merupakan salah satu pekerjaan yang pernah dilakukan oleh Rasulullah Saw bahkan ketika beliau masih kecil. Pada dasarnya tujuan seseorang untuk berdagang yaitu untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi keuntungan dalam ajaran Islam tidak hanya mengarah pada keuntungan materi semata. Tetapi juga keuntungan non materi yang bermanfaat untuk kemaslahatan kehidupan didunia maupun di akhirat.

Berdagang dalam Islam juga mewajibkan bagi setiap pedagang muslim untuk tidak mengambil keuntungan terlalu banyak. Menetapkan keuntungan dalam kategori wajar sangat dihormati dalam Islam agar terhindar dari riba. Setiap orang berhak memiliki kebebasan untuk terus berusaha mendapatkan harga dan mengembangkannya. Berdasarkan hukum dagang Islam, berdagang atau berniaga merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan keuntungan. Tetapi keuntungan yang dimaksud dalam Islam ialah keuntungan yang wajar dan bukan riba. Hal ini merupakan imbalan mengenai apa yang telah diusahakannya. Sementara besar kecilnya keuntungan yang didapatkan harus sesuai, jangan sampai keluar dari ajaran Islam yang dimana akan merugikan pihak

Edit dengan WPS Office

konsumen.

Syaikh Muhammad Al 'Utsman berkata "keuntungan itu tidak dibatasi boleh saja diambil keuntungan 10, 20, 25% atau lebih dari itu. Besarnya keuntungan itu dibolehkan asal tidak mengandung *ghoban* (pengelabuan)." Artinya, keuntungan bisa saja banyak bisa juga sedikit. Kecuali jika sudah ada batasan harga dipasaran dengan harga tertentu maka tidak boleh konsumen dikelabui pada saat itu. Berdasarkan syariat tidak menetapkan besarnya keuntungan bagi si pedagang. Akan tetapi seorang mukmim hendaknya memudahkan saudaranya meskipun mendapatkan keuntungan yang sedikit.

Dalam hukum ekonomi, ketika permintaan suatu barang meningkat maka harga pun ikut naik, begitupun sebaliknya. Jika permintaan akan suatu barang menurun makan harga pun akan turun. Namun, dalam hukum Islam tidak ada batasan tertentu dalam mengambil keuntungan. Karena Rasullah Saw sendiri pernah membeli seekor kambing dengan keuntungan 100%. Walau demikian Syaikh Wahbah Al- Zulhaili mengatakan baiknya dalam mengambil keuntungan tidak lebih dari sepertiga modal. Didukung dengan pendapat Ibnu Arabi mengatakan bahwa dalam emngambil keuntungan harus melihat etika pasar. Yang dimana tidak boleh mengambil untung terlalu besar, karena pada dasarnya jual beli adalah bagian dari akad *mu'awwadhah*, yaitu akad tukar menukar. Artinya ketika kita mengambil keuntungan yang terlalu besar sama halnya dengan kita mengambil harta orang lain dengan cara yang bathil, bukan lagi masuk kategori jual beli.

Islam tidak memberikan batasan tertentu dalam mengambil keuntungan. Islam

Edit dengan WPS Office

hanya memberika etika bisnis bagi pelaku usaha dan konsumen. Bagi pelaku usaha tidak boleh melakukan perbuatan- perbuatan yang curang sedangkan konsumen harus memahami produk serta harga yang berlaku dipasaran.

Dari informan yang diteliti di Pasar Andi Tadda Palopo, dalam menjalankan etika bisnis Islam khsusnya dalam mengambil keuntungan masuk dalam kategori wajar artinya tidak mengabaikan etika pasar. Para pedagang dalam menetapkan harga sesuai dengan harga pasaran. Hampir semua pedagang menjual dengan harga yang sama, dan secara tidak langsung keuntungan yang diraup pun hampir sama. Para pedagang juga jika menetapkan harga yang terlalu tinggi, para konsumen pun akan mencari barang yang dijual dengan harga yang sepantasnya. Jika dilihat dari kasus para pedagang pakaian yang biasanya memberikan harga awal dengan harga yang besar, namun para pedagang pakaian pun selalu memberikan kesempatan kepada para konsumen untuk melakukan tawar-menawar. Jika harga telah disepakatai oleh kedua belah pihak maka tidak ada masalah asalkan sama-sama ridho.

Bisnis dalam Islam tidak hanya berbicara tentang kejujuran dan keuntungan saja. Tetapi juga menjelaskan tentang pelayanan kepada konusmen. Dengan artian mengarah pada hubungan manusia dengan manusia lainnya. Dalam dunia bisnis, keadilan bukan hanya sekedar ucapan saja melainkan harus dibarengi dengan tindakan. Sebab jika tidak berlandaskan pada tindakan, maka bisnis yang dijalnkan akan tidak berjalan sepenuhnya. Sehingga dalam menjalankan bisnis, Islam mengharuskan setiap pelaku bisnis untuk berbuat adil khususnya dalam melayani konsumen tanpa terkecuali. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al- Maidah: 5 (8):

Edit dengan WPS Office

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ لِلّٰهِ شُهَدَاۤءَ بِالْقِسْطِۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلٰٓى اَلَّا تَعْدِلُوْا ۗاِعْدِلُوْاۗ هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰىۖ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ (المائدة/5: 8)

Terjemahnya:

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Ma'idah/5:8)."

Maksud dari ayat diatas yaitu Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu berbuat adil, jujur dan ikhlas karena Allah SWT dan dalam menjalankan aktivitasnya, baik yang berurusan didunia maupun diakhirat.

Pelayanan adalah salah satu kegiatan yang tidak kasat mata (tidak dapat disentuh), yakni interaksi antara konsumen dengan pedagang. Pada dasarnya setiap orang membutuhkan pelayanan, karena pelayanan tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Sehingga pelayanan merupakan kunci sukses dari berbagai kegiatan usaha.

Dalam setiap aktivitas bisnis, hal utama yang menjadi pedoman bagi pembisnis yaitu harus menegakkan keadilan. Adil berarti menghindari perbuatan praktik bisnis yang menyimpang. Islam dengan tegas mengatur para pebisnis untuk selalu berbuat adil khusunya dalam pelayanan terhadap konsumen.

Para pedagang yang menjalankan suatu bisnis diharapkan untuk selalu bertindak secara etis dalam menjalankan aktivitasnya. Memberikan pelayanan kepada konsumen dengan selalu ramah tamah, dan sopan dengan tidak adanya pembeda

Edit dengan WPS Office

antara konsumen satu dengan yang lainnya.

Para informan yang diteliti menunjukkan bahwa, masih ada beberapa pedagang yang tidak adil dalam melayani konsumen yakni pedagang yang melihat dari besar kecilnya transaksi yang terjalin dengan konsumen. Tapi ada juga pedagang yang dalam melayani konsumen semua disamakan artinya tidak ada pembeda antara pembeli satu dengan pembeli lainnya. Sikap adil dalam melayani konsumen akan memberikan rasa tersediri bagi pembeli dalam berbelanja.

Edit dengan WPS Office

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai pemahaman masyarakat tentang etika bisnis Islam yaitu, masyarakat sepenuhnya belum memahami secara teori tentang apa yang dikatakan dengan etika bisnis Islam. Tetapi dalam penerapannya dalam berdagang, para informan justru sudah menggunakan aturan- aturan yang di benarakan dalam ajaran agama islam. Dimana dalam aktivitas dagangnya sudah berkaitan dengan etika bisnis Islam.

2. Hasil yang didapatkan oleh peneliti mengenai implementasi etika bisnis Islam bagi pedagang yang ada di Pasar Andi Tadda Palopo yaitu para pedagang belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam. Masih banyak pedagang yang mengesampingkan kejujuran dalam berdagang, yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan semata. Kemudian dari pelayanan konsumen, tidak

Edit dengan WPS Office

semua pedagang yang ada di Pasar Anddi Tadda Palopo melayani konsumen dengan baik. Kemudian dalam mengambil keuntungan informan yang diteliti sebagian sudah sesuai dengan ajaran Islam dalam mengambil keuntungan yaitu tidak berlebihan dan tidak mengandung unsur riba.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian terutama yang berkaitan dengan perilaku pedagang mengenai Etika Bisnis Islam.

2. Bagi Pedagang

   Diharapkan dalam menjalani kegiatan usahanya selalu berpatokan kepada ajaran - ajaran Islam khususnya bagi pelaku usaha muslim. Dalam menjalankan aktivitasnya diharapkan tidak mengabaikan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu dengan tidak meninggalkan ibadah. Selalu menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat. Kemudian dalam pelayanan kepada konsumen, harus disama ratakan, artinya tidak ada pembeda antara konsumen satu dengan yang lainnya.

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

DAFTAR PUSTAKA

Aini, Nurul, " Analisis Implementasi Competitive Strategy Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam Pada Fajar Jaya Group Sidoarjo", 22 November 2020, http://digilib.uinsby.ac.id/45155/. Diakses pada 24 Agustus 2021.

Akhyar, Anwarul, "analisis Pengembangan UMKM Chakrii Thai Tea Kota Semarang Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", 02 Maret 2020, http://eprints.walisongo.ac.id/10776/, Diakses pada 24 Agustus 2021.

Amalia, Febriani, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Tentang Perilaku Passomel Di Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang", 22 Maret 2020, http://repository.iainpare.ac.id/1167/, Diakses pada 22 Agustus 2021.

Aprianto, Iwan, *Etika % Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Cet. Pertama, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Athar, Gadis Arniyanti, "Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Di Kota Binjai Sumatera Utara", *jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, Vol. 9, No. 1, (2020), 124, https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/wahana/article/view/2655.

Badruddin, *Urgensi Agama Dalam Membina Keluarga Harmonis*, Cet. 1, Serang: Penerbit A - Empat, 2020.

Cahyono, Heru, "Konsep Pasar Syariah Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 2, (2020): 23-24, http://www.journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/EcoBankers/article/vie

Edit dengan WPS Office

w/171.

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

Faizin A.R, Muhammad, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Pada Jual Beli Ikan Lele Di Pemancingan Desa Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun", 4 Juni 2021, http://etheses.iainponorogo.ac.id/15233/, Diakses pada 23 November 2021.

Fakhry Zamzam, H., Dan Havis Aravik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, Cet. I, Yogyakarta: Budi Utama, 2020.

Farma, Junia, Khairil Umuri, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Strategi Promosi Produk Asuransi Takaful", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 15, No. 1 (2020): 22, https://doi.org/10.31603/cakrawala.v15i1.3268

Fitriani, Lailatul, "Implementasi Konsep Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Online", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, (Oktober, 2021): 64, http://ejournal.insud.ac.id/index.php/Maqashid/article/view/219.

Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Edisi Elektronik. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.

Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*, Cet. I. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.

Handayani, Kristina, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Pasar Tradisional Roworejo Kecamatan Negerikaton Kabupaten Pesawaran", 10 Maret 2020, https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2906, Diakses pada 24 November 2021.

Hastuti, Puji, *Kewirausahaan dan UMKM*, Cet. I, Yayasan Kita Menulis: 2020.

Edit dengan WPS Office

Idrus, Syech. *Menulis Skripsi Sama Gampangnya Membuat Pisang Goreng*. Cet. I. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020.

Izza, Muh, *Ekonomi Mikro (Pendekatan Ideologis Islam)*, Cet. I, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Ja'far Sodiq Maksum, Moh, *Hukum dan Etika Bisnis*, Cet. Pertama, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Januar, Muh Malik, "Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Palopo (Studi Kasus UMKM Kota Palopo", http://repository.iainpalopo.ac.id/208/. Diakses pada 24 November 2021.

Juliana, M. Faathir, M.A. Sulthan, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro: Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Syariah Puspa Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat Di Bandung Tahun 2017", *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, Vol. 19, No. 1, (2019): 37, https://doi.org/10.17509/strategic.v19i1.17663.

Khasanah, Amaliyah, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Kuliner Gemek Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan", 13 Juli 2020, http://etheses.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/1917, Diakses pada 22 November 2021.

Kurniawan, Rahmad, "Urgensi Bekerja Dalam Al-Qur'an", *Jurnal Transformatif*, Vol 3, No. 1, (April 2019): 51, http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF/article/view/1240.

Laut Mertha Jaya, I Made. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

Lisman, Muhammad, "Broker Pada Bisnis Properti: Studi Etika Bisnis Islam", *Jurnal*

Edit dengan WPS Office

ISLAMIKA, Vo. 2, No.1, (2019), 46, http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/ISI/article/view/1287.

Listyaningsih, Erna, Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2020.

Lubaba, Abu, Ari Kristin Prasetyoningrum, "Etika Bisnis Islam: Implementasi Pada UMKM Wirausahawan Kerupuk Tayamum Di Desa Sarirejo Kec. Kaliwungu Kab. Kendal", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 22, No. 1, (2019): 28, http://dx.doi.org/10.31941/jebi.v22i01.751.

Maimunah, Siti, Ahmad Lutfi, dan Sri Kasnelly, "Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Produksi Secara Islami Terhadap Keberhasilan Berwirausaha (Studi Pada UMKM Penjual Kue Ulang Tahun dan Penjual Gorengan Di Kuala Tungkal", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2, (Juni 2019): 44, http://www.ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/68.

Makkasau, Indra Aditya, "Penenrapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Mikro Di Kelurahan Rampoang Kota Palopo", 25 Juni 2020, http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/1450/1/skripsi%20INDRA.pdf, Diakses 23 Agustus 2021.

Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif)*, Cet. Pertama, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2018.

Muliani, Rista Fitri, Vandi Andiono Syarif, Sheila Febriani putri, "Penerapan Etika Bisnis Dalam Mengembangkan UMKM Martabak Umi Di Era Modern", *Jurnal* , Vol. 1, No. 3, (2021): 188-189,

Edit dengan WPS Office

http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/view/1454.

Muljadi, *Etika Dan Komunikasi Bisnis Islam*, Jakarta Selatan: Salembah Diniyah, 2019.

Mulyono, Sri, *Etika Bisnis Islam*, Cet. Pertama, Nusa Tenggara Barat: CV Alliv Renteng Mandiri, 2021.

Mutmainnah, "Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Pada Pedagang Di Pasar Tradisional Peunayong Banda Aceh", 2019, https://123dok.com/document/ye3rk07q-penerapan-etika-bisnis-islam-transaksi-pedagang-tradisional-peunayong.html, Diakses pada 23 Agustus 2021.

Ningtyas, Krisna, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dalam Jual Beli Hewan Aqiqah (Studi Kasus Di Aqiqah El-Syifa Cirebon)", 29 April 2019, http://repo.iaibbc.ecampus.id/xmlui/handle/123456789/504, Diakses pada 23 November 2021.

Pandhi, Risti "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 1, (Desember 2018): 16, http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/1248.

Qhoiri Baiturrochmah, Wahtu, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Tempe Di Dusun Manyur Desa Crabak Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo", 10 Juni 2019, http://etheses.iainponorogo.ac.id/6132/1/upload%20perpus%20fixxxx.pdf, Diakses pada 24 November 2021.

Saban Echdar, H., dan Maryadi, *Business Ethics And Entrepreneurship (Etika Bisnis & Kewirausahaan)*, Cet. Pertama, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

Siswoyo, Agung, *Srategi Sukses Keluarga Muda*, Cet. Pertama, Jawa Tengah: Penerbit

Edit dengan WPS Office

Lakeisha, 2020.

Suprapto, Ribut, Mamlukah, Istianah Feriawati, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Penjual Bahan Laundry Di Bayuwangi", *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, Vol. 2, No. 2, (Agustus 2021): 7, http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JESDar/article/view/1100.

Tambunan, Tulus, *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*, Cet. 1, Bogor: Percetakan IPB, 2020.

Tarmo K, Agus, "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Sumoroto Kauman Ponorogo", 19 Juni 2020, http://etheses.iainponorogo.ac.id/10523, Diakses pada 24 November 2021.

Edit dengan WPS Office

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Edit dengan WPS Office

Lampiran I: Pedoman Wawancara

Informan : Kepala Unit Pasar Andi Tadda Palopo dan Jajarannya

Tanggal Wawancara :

Topik Wawancara : Profil Pasar Andi Tadda Palopo

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pasar Andi Tadda Palopo?
2. Dimana lokasi Pasar Andi Tadda Palopo?
3. Bagaimana struktur organisasi Pasar Andi Tadda Palopo?
4. Apa visi misi dan tujuan dari Pasar Andi Tadda Palopo?
5. Berapa jumlah staf yang mengurus di kantor Pasar Andi Tadda Palopo?
6. Berapa jumlah pedagang yang saat ini berdagang di Pasar Andi Tadda Palopo?
7. Bagiamana kondisi Pasar Andi Tadda Palopo saat ini?
8. Apakah pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo ini taat dalam membayar retribusi pasar?

Informan : Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Edit dengan WPS Office

Tanggal Wawancara :

1. Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang etika dalam berdagang?
2. Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang etika bisnis Islam?
3. Apakah bapak/ ibu mengetahui bahwa berdagang merupakan salah satu bagian dari ibadah?
4. Apakah bapak/ ibu mengetahui bahwa segala aktivitas bisnis bapak/ ibu sedang diawasi oleh Allah SWT?
5. Apakah bapak/ ibu melayani konsumen dengan tidak membeda- bedakannya?
6. Apakah bapak/ ibu selalu bersikap ramah tamah dalam melayani konsumen?
7. Apakah bapak. Ibu dalam menentapkan harga sesuai dengan harga pasar?
8. Apakah bapak/ ibu mengetahui bahwa berbuat curang seperti mengurangi takaran timbangan termasuk dlaam perbuatan dosa besar?
9. Apakah bapak/ ibu mengambil keuntungan besar dalam berjualan?
10. Bagaimana sikap bapak/ ibu ketika menemukan barang dagangan dalam kondisi cacat/ rusak/ tidak sesuai dengan kondisi seharusnya?
11. Apakah bapak/ ibu memberikan kebebasan kepada konsumen dalam keputisan pembelian barang dagangan?

Lampiran 2: Surat Izin Meneliti

Edit dengan WPS Office

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 965/IP/DPMPTSP/XII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: DEWI ANDRIANI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Bakau Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1704010200

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI PASAR ANDI TADDA PALOPO

Lokasi Penelitian	: PASAR TRADISIONAL ANDI TADDA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 20 Desember 2021 s.d. 20 Maret 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 Desember 2021
PLT. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP. 19780611 199612 1 001

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait, tempat dilaksanakan penelitian

Edit dengan WPS Office

Lampiran 3: SK Penguji

Edit dengan WPS Office

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 296 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHRI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang :
a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 20 April 2022

Rektor
[illegible] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

[illegible]

Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Pertinggal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

Edit dengan WPS Office

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 296 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I.	Nama Mahasiswa	:	Dewi Andriani
	NIM	:	17 0401 0200
	Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Ekonomi Syariah
II.	Judul Skripsi	:	**Implementasi Etika Bisnis Islam bagi Pedagang di Pasar Andi Tadda Palopo.**
III.	Tim Dosen Penguji	:	
	Ketua Sidang	:	Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
	Sekretaris	:	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
	Penguji Utama (I)	:	Dr. Fasiha, M.EI.
	Pembantu Penguji (II)	:	M. Ikhsan Purnama, SE.Sy., M.E.Sy.

Palopo, 20 April 2022

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M.E

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

Lampiran 4: SK Pembimbing

IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 106 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang :
a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata SI, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir adi atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan Pembimbing dari Ketua Prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M.

Edit dengan WPS Office

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : TAHUN 2021

TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

I.	Nama Mahasiswa	:	Dewi Andriani
	NIM	:	17 0401 0200
	Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Ekonomi Syariah
II.	Judul Skripsi	:	**Penerapan Nilai Islam terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Produk Makanan (Studi Kasus Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Lambarese).**
III.	Dosen Pembimbing Utama	:	Mujahidin, Lc., M.EI.

Palopo, 14 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Ramlah M.A

Edit dengan WPS Office

Lampiran 5: Buku Kontrol

Edit dengan WPS Office

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 06 Juni 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Mujahidin, LC., M.E.I.

NIP. 198408 23 201801 1 001

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 08/ Juni / 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Teori Etika Bisnis Islam.
2	Teori Berdagang
3	Penulisan Prakata
4	Metode Penelitian. (observasi, wawancara).
5	Ket lampiran
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1

Dr. Fasiha, M.EI.

NIP.

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, _____ Hari Tanggal, 06/ Juni /2022.

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Latar Belakang.
2	Perlindungan UU Konsumen.
3	Hukum Cara Konsumen.
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

M. Ihsan Purnama SE, Sy., M.E.Sy.

NIP,

Edit dengan WPS Office

Lampiran 6: Kartu Kontrol

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076
Website: http://www.iainpalopo.ac.id/ / http://febi-iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : DEWI ANDRIANI
NIM : 17 0401 0200
Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin/28/Januari 2020	AMALIA	Pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo	(paraf)	
2	Senin/01/November 2021	ZAINUDDIN	Implementasi rencana strategi [illegible] dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing daerah di desa [illegible] Kab. Luwu Utara	ONLINE	
3	Jumat 16/09/2021	NIKE ARDILLA	Pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap minat konsumen menggunakan jasa pengiriman online (Studi konsumen Jasa)		Online
4	Va	[redacted]			
5	Selasa 20/07/2021	NIRMALA SARI	Pengaruh pengetahuan [illegible] hasil terhadap keputusan menabung mahasiswa di bank syariah (Studi kasus mahasiswa [illegible] angkatan 2018-2019)		Online
6	Rabu 30/06/2021	NURUL ILMIA	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cengkeh (Studi kasus pada desa Padang-Padang, Kec. Bajo Barat)		Online
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M
NIP 19610208 199403 2 001

NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

IAIN PALOPO

Edit dengan WPS Office

Lampiran 7: Persetujuan Pembimbing

Edit dengan WPS Office

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Palopo, Juni 2022

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Yang Ditulis Oleh:

Nama	: Dewi Andriani
NIM	:17 0401 0200
Fakultas	: Ekonomi dan BisnisIslam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar muanaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, Lc., M.EI

NIP: 19840823 201801 1 001

Edit dengan WPS Office

Lampiran 8: Nota Dinas Pembimbing

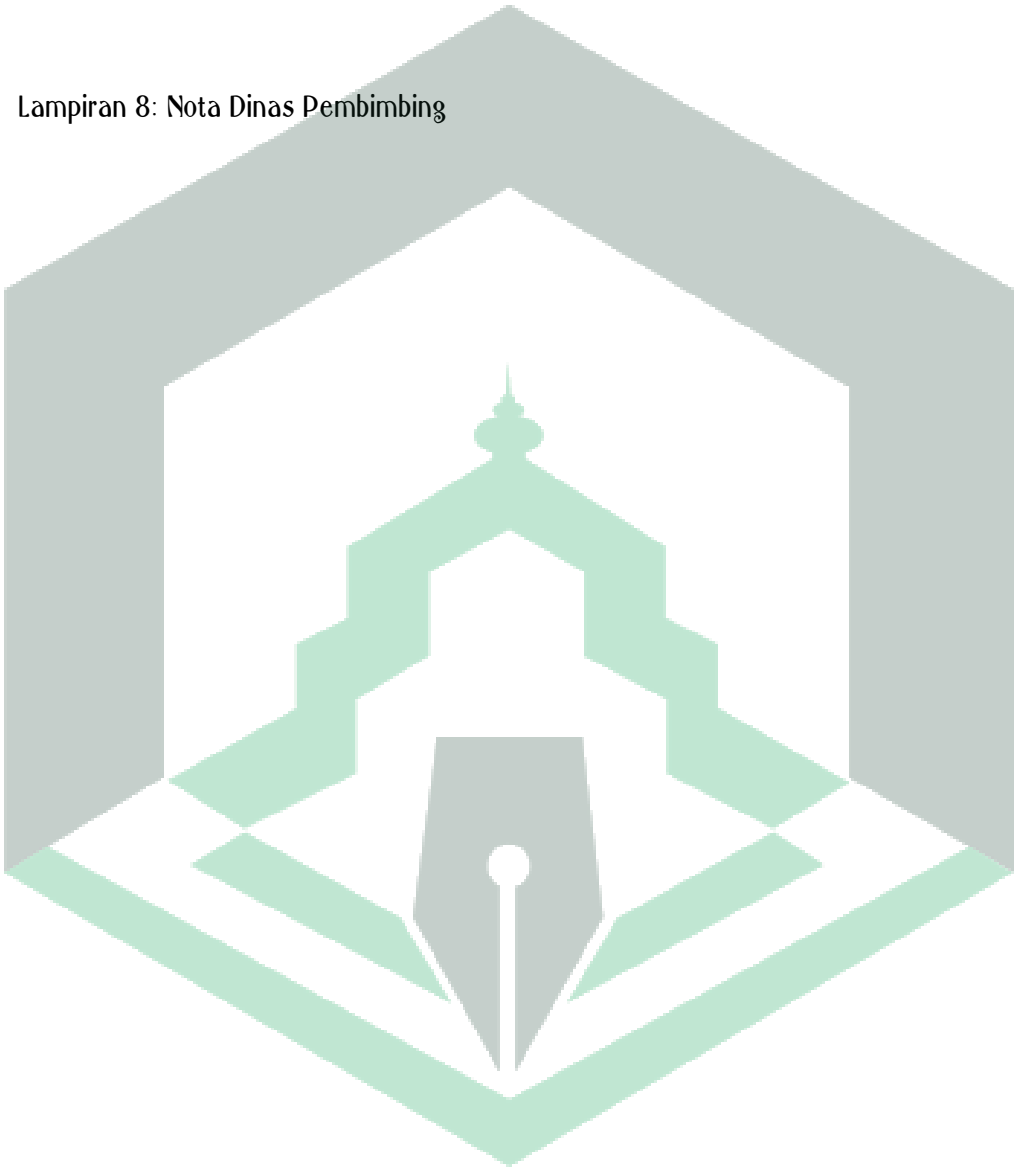

Edit dengan WPS Office

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Mei 2022

Lam : -

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Palopo

Assalamu' alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Dewi Andriani
NIM	: 17 0401 0200
ProgramStudi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul	:**"Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo"**

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Mujahidin, S.E., M.EI

NIP: 19840823 201801 01 001

Edit dengan WPS Office

Lampiran 9: Persetujuan Penguji

Edit dengan WPS Office

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo yang ditulis oleh Dewi Andriani NIM. 1704010200, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian padahari Senin, 30 Mei 2022 telah di perbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dandinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *munaqasyah.*

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. (Ketua Sidang/Penguji) ( )
2. Dr. Fasiha, M.EI (Sekretaris Sidang/Penguji) ( )
3. Dr. Fasiha, M.EI (Penguji I) ( )
4. M. IkhsanPurnamaSE.Sy., M.E.Sy (Penguji II) ( )
5. Mujahidin, Lc., M.EI (PembimbingUtama) ( )

Edit dengan WPS Office

Lampiran 10: Nota Dinas Penguji

Edit dengan WPS Office

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi Dewi Andriani

Yth. **DekanFakultasEkonomidanBisnis Islam IAIN Palopo**

Di

Palopo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahan maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama	: Dewi Andriani
NIM	: 17 0401 0200
Program Studi	: EkonomiSyariah
JudulSkripsi	: Implementasi Etika Bisnis Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumwr.wb.

1. Dr. Fasiha, M.EI ( )
   (Penguji I)
2. M. IkhsanPurnama, SE. Sy., M.E.Sy ( )
   (Penguji II)
3. Mujahidin, Lc., M.EI ( )
   (Pembimbing Utama)

Edit dengan WPS Office

Lampiran II: Surat Keterangan Bebasa Mata Kuliah

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B083/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Dewi Andriani

NIM : 17 0401 0200

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Pasiha, M.EI

Edit dengan WPS Office

Lampiran I2: Sertifikat Mahad Al- Jami'ah

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 0088 /VII/2018

Diberikan kepada :

DEWI ANDRIANI

NIM : 17 0401 0200

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

Scanned by TapScanner

Edit dengan WPS Office

Lampiran 12: Surat Ket. Membaca dan Menulis Al- Qur'an

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon(0471)22076 *Email*:
febi@iainpalopo.ac.id;*Website*:https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dengan kurang/baik/lancar dan menulis alQur'an dengan kurang/baik/lancar.

Nama	: Dewi Andriani
NIM	: 17 0401 0200
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
ProgramStudi	: Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Maret 2022

Mengetahui :
Ketua Prodi Eknomi Syariah

Dr. Fasiha, M. EI.

Dosen Penguji

Ishak, S.EI., M.EI.

**coretyangtidaksesuaidengankemampuanmahasiswa.*

Edit dengan WPS Office

Lampiran 13: Sertifikat Oscar/ PBAK

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 311 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:

DEWI ANDRIANI

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus.**

Palopo, 29 Agustus 2017

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

Scanned by TapScanner

Edit dengan WPS Office

Lampiran 14: Nilai Semester 1- 7

Edit dengan WPS Office

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: http://iainpalopo.ac.id, Email: kemak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **DEWI ANDRIANI**
NIM : **17 0401 0200**
Dosen PA : **Belum diset**

Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Ganjil**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Semester : **1**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B-	2.75	5.50
2	MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	B+	3.25	6.50
3	MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	A-	3.50	7.00
4	MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A+	4.00	8.00
5	MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50
6	MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	B+	3.25	6.50
7	MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A+	4.00	8.00
8	MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50
9	MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4.00	8.00
10	MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11	MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50
12	MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
			Jumlah : 24			83.50

Index Prestasi Semester : 3.48
Index Prestasi Kumulatif : 3.48
Total SKS Lulus : 24
Total SKS Perolehan : 24
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fahmi, S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Edit dengan WPS Office

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: http://iainpalopo.ac.id, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **DEWI ANDRIANI**
NIM : **17 0401 0200**
Dosen PA : **Belum diset**
Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Semester : **2**

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2	MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	C	2.25	4.50
3	MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A-	3.50	7.00
4	MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A	3.75	7.50
6	MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A-	3.50	7.00
7	MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	B+	3.25	6.50
8	MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A-	3.50	7.00
9	MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	C	2.25	4.50
10	MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11	MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
		Jumlah :	23			78.50

Index Prestasi Semester : 3.41
Index Prestasi Kumulatif : 3.45
Total SKS Lulus : 47
Total SKS Perolehan : 47
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.E.I
NIP. 19810713 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Edit dengan WPS Office

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22073, Fax. 0471 325195, Website: http://iainpalopo.ac.id, Email: komak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : DEWI ANDRIANI
NIM : 17 0401 0200
Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 3

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	B+	3.25	6.50
2	MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
3	MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	B+	3.25	9.75
4	MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
5	MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A-	3.50	10.50
6	MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A+	4.00	12.00
7	MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
8	MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
9	MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
		Jumlah :	21			74.25

Index Prestasi Semester : 3.54
Index Prestasi Kumulatif : 3.47
Total SKS Lulus : 68
Total SKS Perolehan : 68
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Pasiha., S.E.I., M.EI
NIP: 19810213 200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai
Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: http://iainpalopo.ac.id, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : DEWI ANDRIANI
NIM : 17 0401 0200
Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : 4

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1	MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A-	3.50	7.00
2	MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	B+	3.25	6.50
3	MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	A-	3.50	7.00
4	MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B	3.00	9.00
5	MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A-	3.50	7.00
6	MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3.25	6.50
7	MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A	3.75	7.50
8	MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A	3.75	7.50
9	MKF044206	FIQHI MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10	MKF044207	KEWIRAUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11	MKF044225	QAWAIDUL FIQHIYAH	2	A+	4.00	8.00
		Jumlah :	23			81.00

Index Prestasi Semester : 3.52
Index Prestasi Kumulatif : 3.49
Total SKS Lulus : 91
Total SKS Perolehan : 91
Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 01 Sep 2020
Mengetahui:
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan:
(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
(BL) Nilai belum lengkap.

Edit dengan WPS Office

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : DEWI ANDRIANI
N I M : 17 0401 0200
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI.

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Gasal
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A+	4.00	2	8.00
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A-	3.50	2	7.00
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	B+	3.25	3	9.75
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						**24**	**88.00**

IP Semester : 3,67
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 02 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha., S.E.I., M.EI
NIP. 19810213 200604 2 002

Edit dengan WPS Office

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : DEWI ANDRIANI
NIM : 17 0401 0200
Wali Studi : ISHAK, SEI., MEI.

Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
Smt : Genap
TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	B+	3.25	2	6.50
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A	3.75	2	7.50
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	B+	3.25	3	9.75
Jumlah						**23**	**82.00**

IP Semester : 3,57
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 02 September 2020
Mengetahui,
Ketua Prodi Ekonomi Syariah.

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

Nama :Dewi Andriani Prodi : Ekonomi Syariah NIM : 17 0401 0200 SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,00	2	6,00	B
			6	22 , 00	

IPS 3 , 67
JMLH KREDIT 6

Palopo 16 November 2021
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

Edit dengan WPS Office

Lampiran 15: Test Toefl

Edit dengan WPS Office

IAIN PALOPO

ENGLISH LANGUAGE EDUCATION STUDY PROGRAM
TARBIYAH AND TEACHER TRAINING FACULTY
STATE ISLAMIC INSTITUTE OF PALOPO

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

DEWI ANDRIANI

Date of Birth : March 26th, 2000 Native Language : Indonesia Sex : F

Achieved the following scores on the

TOEFL PREDICTION Test

Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	29
Reading Comprehension	35
Total	357

At : Palopo
Date : September 19th, 2021
No : / TOE-PRE/PBI/IAIN-PLP/2021

The Head of English Education Study Program
State Islamic Institute of Palopo

Amalia Wahya, S.E., M.Hum.
Nip. 19771013 200501 2 006

Scanned by TapScanner

Edit dengan WPS Office

Lampiran 17: Kuitansi Pembayaran UKT

Edit dengan WPS Office

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

SURAT KETERANGAN-

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA	: SAEPUL, S.Ag., M.Pd.I
NIP	: 19720715 200604 1 001
Jabatan	: Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	: FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama	: DEWI ANDRIANI
NIM	: 17 0401 0200
Semester/Prodi	: X / Ekis-E
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s / d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 April 2022
Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19720715 200604 1 001

Edit dengan WPS Office

Lampiran 18: Hasil Turnitin

Edit dengan WPS Office

Implementasi Etika Bisnis Islam Bagi Pedagang Di Pasar Andi Tadda Palopo

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
4	docobook.com Internet Source	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Kudus Student Paper	1%
7	archive.org Internet Source	<1%
8	Submitted to pbpa Student Paper	<1%
	afiarini.wordpress.com	
9	Internet Source	<1%
10	bagyanews.com Internet Source	<1%

Edit dengan WPS Office

Lampiran 19: Dokumentas

Edit dengan WPS Office

Wawancara dengan Kepala Pasar, tanggal 07 Februari 2022

Wawancara dengan Ibu Nurma Penjual Aksesoris, tanggal 26 Januari 2022

Edit dengan WPS Office

Wawancara dengan Niar Penjual Pakaian, tanggal 26 Januari 2022

Edit dengan WPS Office

Wawancara dengan Ibu Dahlia Penjual Sembako, tanggal 26 Januari 2022

Edit dengan WPS Office

Wawancara dengan ibu Masnah penjual Manisan, tanggal 26 Januari 2022

Edit dengan WPS Office

Wawancara dengan bapak Iskandar penjual sembako, tanggal 26 Januari 2022

Wawancara dengan bapak Adi penjual sayur, tanggal 26 Januari 2022

Edit dengan WPS Office

Lampiran 20: Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Dewi Andriani, lahir di Bone- Bone pada tanggal 26 Maret 2000. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yunus. M dan ibu Ida. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Mabasi, Desa Jalajja, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur. Pendidikan Dasar penulis di selesaikan pada tahun 2011 di SDN 103 Lumbewe. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 03 Burau hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN I Bone- Bone. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person Penulis: Dewiandriani026@gmail.com

Edit dengan WPS Office

Edit dengan WPS Office